

DERMAGA

PELINDO III
TOWARDS ICT BASED ENTERPRISE

BUMN BINA UMKM
CSR AWARD 2015

G-TALLY
INOVASI BJTI PORT



DESTINASI WISATA MARITIM BARU

SURABAYA North Quay

ISSN:2252-4762



9 772252 476698



PT. TPI
Terminal Petikemas
Indonesia

CONGRATULATION

3RD

ANNIVERSARY

PT Terminal Petikemas Indonesia

10 April 2016



PELINDO III

www.pelindo.co.id



TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA



CONGRATULATION

17TH

ANNIVERSARY

Terminal Petikemas Surabaya

29 April 2016

Apa Kabar Pembaca?

Apa yang ada di benak Anda ketika mengingat Bulan April? Ya, mungkin banyak yang menjawab Hari Kartini di Bulan April. Hari Kartini yang diperingati setiap tanggal 21 April memang sangat populer di Indonesia. Padahal bila kita googling akan banyak kita temukan hari-hari bersejarah lainnya yang juga cukup penting untuk diperingati. Sebut saja, Hari Bank Dunia, Hari Penerbangan Nasional, Hari Kesehatan Nasional dan beberapa hari penting lainnya yang bisa kita petik pelajaran nilai historisnya.

Mungkin karena sosok RA Kartini yang dulu sangat konsisten dalam memperjuangkan hak-hak kaum perempuan agar bisa disejajarkan dengan kaum pria. Di masa sekarang, Hari Kartini yang juga sering disebut 'Kartinian' sering diperingati dengan berbagai acara seperti karnaval baju daerah yang sekaligus juga sebagai wujud nasionalisme.

Konsisten, itulah yang dilakukan pejuang besar. Konsisten dengan perjuangannya, konsisten dengan sikapnya. Karena sikap konsisten inilah mereka sukar untuk ditaklukkan, mereka tak mudah dihasut, dan diperdayai untuk dapat mengikuti pendapat atau sikap orang lain. Mereka adalah orang-orang yang tegar dalam sikap dan kuat dalam prinsip. Sehingga kadang walaupun para pejuang hebat itu telah tiada, mereka tetap dikenang. Bahkan jasa dan perjuangannya tetap diperingati hingga kini seperti Kartini.

Berbicara masalah konsisten memang bukanlah hal yang mudah. Untuk dapat menjadi konsisten kita harus taat dan tertib terhadap aturan yang kita bentuk sendiri, terus melakukannya secara berulang dan tak mudah goyah karena satu cobaan. Konsistensi ini pulalah yang dijadikan dasar oleh Pelindo III untuk rutin mengadakan press tour tiap tahunnya. Terhitung sejak Tahun 2004, Pelindo III rutin menggelar press tour sebagai bentuk apresiasi kepada para jurnalis atas karya penting mereka yang secara tidak langsung memberikan kontribusi besar atas penyampaian kepada masyarakat atas kinerja Pelindo III dalam mendukung integrasi logistik nasional.

Pada Tahun 2016 ini, Pelindo III kembali menggelar acara press tour. Bedanya dengan tahun-tahun sebelumnya, peserta tahun ini merupakan nominator Pelindo III Journalist Award yang telah digelar Desember tahun lalu. Para peserta press tour tahun ini berkesempatan mengunjungi Pelabuhan Banjarmasin salah satu pelabuhan terbesar di wilayah Pelindo III. Bagaimana cerita serunya para jurnalis jalan-jalan ke Pelabuhan Banjarmasin dan hunting foto pagi hari di pasar terapung, semua ada di Majalah Dermagaedisi ini.

Selain liputan tentang press tour, ada juga cerita soal Surabaya North Quay, destinasi wisata baru di Surabaya yang sayang untuk dilewatkan. Artikel tentang gebrakan Pelindo III menuju ICT-based enterprise, dan prestasi dalam CSR Award 2016 juga kami sajikan.

Masih banyak lagi artikel menarik yang bisa Anda simak di Majalah Dermaga kali ini. Untuk Anda yang punya artikel menarik, silakan email artikel Anda kepada kami.

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

MS Rotterdam, kapal pesiar internasional berbendera Belanda sandar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Pada kesempatan tersebut, Pelindo III menggelar Surabaya North Quay yang menahbiskan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara sebagai destinasi wisata maritim baru di Indonesia.

DERMAGA

Edisi 209 - April 2016

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Edi Priyanto. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** Wilis Aji Wiranata, R. Suryo Khasabu. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih. **Fotografer** Hafidz Novalsyah.

Kontributor: Abdul Wahab, Ahmad Roihku, Ikhlan, Bayu Widyafasta, Diah Ayu Puspitasari, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu Maharani, Jufrianto Siahaan, Muchamad Robby Mulyo, Muhamad Rizal Khan, Muhammad Khairullah, Mukhammad Syaifulloh, Magdalena Dini, Mira Eka Putri, Nasir Odja, Nugroho Bayu, Oscar Yogi Yustiano, Ragil Septriani, Rangga Nurdiansyah, Reka Yumara, Susana Emiliasari, Tria Widyastuti, Vidya Ayuningtyas, Yuanita Dewi Pratiwi.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia

Telp : +62(31) 3298631-3298637

Fax : +62(31) 3295204; 3295207

Email: humas@pelindo.co.id

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Pewarta dan kontributor Majalah Dermaga dalam menjalankan tugas kejournalistikan tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun. Segala bentuk permintaan yang mengatasnamakan Majalah Dermaga adalah di luar tanggung jawab redaksi. Setiap bagian materi pemberitaan dari majalah ini tidak serta merta merepresentasikan pandangan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara korporat maupun karyawannya. Terima kasih untuk semua artikel, kritik, dan saran yang Anda kirim kepada redaksi.

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Pelindo III



Pelindo III



Pelindo3





LAPORAN UTAMA

Destinasi Wisata Maritim di Sisi Selat Madura

Hadirnya destinasi wisata maritim baru dirayakan dengan suka cita oleh warga Surabaya, Jawa Timur. Sekitar 10.000 pengunjung memadati Surabaya North Quay, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, saat pre-launching yang dibuka untuk umum selama tiga hari.

CCTV



Pemkab Jepara Kunjungi JIPE

Kedatangan tim dari Pemkab Jepara ke BJTI Port selaku pengelola JIPE bermaksud akan membuat dan mengembangkan kawasan Industri yang terintegrasi dengan kawasan pelabuhan di daerahnya. Jepara merupakan penghasil ukiran terbesar di Indonesia dengan kualitas ekspor yang produksinya telah dikirim ke 105 negara di dunia.

- 1 Apa Kabar Pembaca?
- 2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Wujudkan Port Security yang Memahami Operasional
Tangkal Narkoba,
Pelindo III Adakan Tes Urine
Pelabuhan Indonesia
Siap berlaga ke Vietnam
Kick-Off Spinner Di Bagendang
Sosialisasi Aplikasi Gen-C
Kejutan Ulang Tahun
Pemkab Jepara Kunjungi JIPE
Bjti Port Berangkatkan Umroh & Latih Karyawan di Tiongkok
Penjurian Kompetisi Inovasi
Transparansi Pengelolaan Pelabuhan
Diklat Penanggulangan Kebakaran
Booth Pameran Pelindo III Jadi yang Terbaik

HAULAGE

- 8 Kartini Maritim

OPINI

- 10 Menjadikan Gapura Surya Nusantara Port-Tropolis

STEVEDORING

- 12 Destinasi Wisata Maritim Baru

GARBARATA

- 18 Menuju Pelabuhan Berstandar Global
I-Change Roadmap
Menuju ICT-Based Enterprise dengan ERP
G-Tally, Solusi Teknologi untuk Tingkatkan Produksi
Dari eDocument, Portal Anjungan, Hingga Gen-C
Kemenhub Luncurkan Inaportnet
Kerja Sama Produksi Robert Allan dengan Galangan Kapal Lokal

CARGODORING

Perusahaan Tidak Bisa Menunggu Anda Menjadi Siap



Pelindo III harus maju. Perusahaan tidak bisa menunggu Anda menjadi siap, karena momentum untuk menjadi maju akan lewat. Dengan Pelindo III menjadi maju, maka yang mendapatkan manfaat ini adalah semua insan di Pelindo III.

CARGODORING

30 Kilas Raker Pelindo III

BEHANDLE

34 Potensi MICE di Pelabuhan

BORDER

36 Joko Noerhudha, Sang Nakhoda Baru
Wawancara dengan Joko Noerhudha
Kapal Wajib Diasuransikan
Pelindo III Dukung Ekspor-Impor Indonesia
Daya Tarik Investor Internasional

VENDER

42 Duta Besar Perancis Jajaki Kerja Sama Maritim
Sandarnya Kapal Bermuatan Ribuan Ton Gandum

Gerbang Logistik Nusa Tenggara

Puncak Arus Balik Paskah, Jumlah Penumpang Melonjak

Bersiap Lakukan Ekspansi Usaha

CRUISE

48 2.000 Turis Cruise Kunjungi Semarang
Pelindo III Optimis Target Kunjungan Cruise di Bali Tercapai
Wonderful Indonesia Menggema di Amerika

GATE IN

50 Press Tour di Kota Seribu Sungai
Dorong Penyediaan SDM Kepelabuhanan
Ajak Pelajar Mengenal Dunia Kepelabuhanan

GARBARATA

Menuju Pelabuhan Berstandar Global

Pada Rapat Kerja Tahunan Pelindo III, Dirut Djarwo Surjanto menegaskan tekad Pelindo III untuk menjadi full handling terminal operator. Dengan salah satu strategi untuk mencapainya yaitu dengan transformasi teknologi atau menerapkan full information and communication technology based system.



BORDER

Joko Noerhudha, Sang Nakhoda Baru

Kini Pelabuhan Tanjung Perak memiliki nahkoda baru, Joko Noerhudha yang sebelumnya menjabat Kepala Biro Perencanaan Strategis Pelindo III dilantik oleh Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto sebagai General Manager (GM) Pelindo III Tanjung Perak.



Dukung Pembangunan Berkelanjutan

Rayakan Nyepi, Warga Denpasar Dapat Sembako

TROLLY

58 Dukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan Melalui UMKM
Pelindo III Raih Dua Penghargaan
Menpan-RB Apresiasi Inovasi Pelayanan Publik Pelindo III
Menggaungkan Semangat Kebangkitan Maritim

JALA-JALA

64 Fokus – Tulus – Tembus

Wujudkan Port Security yang Memahami Operasional

Anggota Port Security Pelindo III yang bertugas di Pelabuhan Tanjung Perak mendapatkan pengarahan petugas di Terminal Jamrud sebagai bagian dari kegiatan *sharing knowledge*, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk mengontrol semua aspek operasi kargo. Mereka diajarkan mengenai peraturan internasional, kode dan standar mengenai penanganan, penyimpanan, pengamanan dan pengangkutan kargo. (Manyar)



Tangkal Narkoba, Pelindo III Adakan Tes Urine

Pelindo III meningkatkan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan melakukan tes urin untuk karyawannya di Pelabuhan Gresik, akhir Maret. Seluruh karyawan Pelindo III, anak usaha, hingga *port security* mengikuti tes urin yang pelaksanaannya bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gresik. "Kami lakukan tes urin untuk menyukseskan program P4GN yaitu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di lingkungan perusahaan. Semua karyawan wajib ikut tes urin, karena apabila ada yang memakai narkoba maka akan ada tindakan disiplin secara tegas bahkan sampai pemberhentian karyawan. Mari kita dukung program ini sebagai langkah awal menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekitar kita", tutur Onny Djayus General Manager Pelindo III Gresik dalam sambutannya.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh AKBP Agustianto, SH selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gresik. "Pelindo III yang bergerak di bidang pelayanan jasa kepelabuhanan merupakan awal dari gerbang tempat masuk keluar barang dari dalam maupun luar negeri. Sehingga perlu adanya pengawasan yang ketat ketika melakukan pekerjaan," ujarnya. Imam Haromain, salah seorang karyawan yang mengikuti tes urin tersebut, mengatakan, dirinya setuju akan adanya tes urin ini. "Apalagi kami yang bergerak di bidang operasional bekerja 24 jam, kesehatan serta kesiagaan dalam bekerja sangat diperlukan dan narkoba jelas merugikan, tidak hanya bagi diri sendiri juga lingkungan sekitar khususnya keluarga," ujarnya. (Manyar)

Pelabuhan Indonesia Siap Berlaga ke Vietnam

Setelah Pelindo III keluar menjadi juara umum dalam ajang Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Pelindo I, II, III, dan IV yang diselenggarakan di Medan akhir 2015 lalu, kini Pelindo III kembali bersama Pelindo I, II dan IV tengah bersiap untuk kompetisi olahraga antar pelabuhan di tingkat regional Asia Tenggara, ASEAN Port Association (APA) Sports Meet 2016. Atlet yang akan mengikuti kompetisi tersebut merupakan para pemenang kompetisi Porseni Pelindo I-IV.

Kahumas Pelindo III Edi Priyanto mengatakan, APA Sports Meet tahun 2016 akan diselenggarakan pada 10-13 Mei 2016 mendatang di Ho Chi Minh City, Vietnam. Kompetisi diikuti oleh sembilan negara ASEAN, yaitu Malaysia, Indonesia, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Myanmar. "Kompetisi olahraga antar pelabuhan se-ASEAN itu mempertandingkan 6 cabang olahraga, yakni golf, futsal, badminton, mini marathon, tenis meja, dan tenis lapangan," jelas Edi.

Strategi kemenangan telah disiapkan, salah satunya dengan menyelenggarakan pemusatan latihan atau dikenal dengan istilah training center (TC) selama seminggu pada awal Mei 2016 mendatang di Surabaya. Para atlet akan dikarantina dan menjalani latihan secara intensif selama mengikuti pemusatan latihan, termasuk latihan tanding dengan klub-klub ternama di Surabaya. (Berlian)



Kick-Off Spiner di Bagendang

Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto (tengah) memberikan potongan tumpeng syukuran kepada Mulyo Wardoyo, Staf TI, atas kick-off penerapan aplikasi Spiner untuk handling peti kemas di Terminal Bagendang, Pelabuhan Sampit, Kalimantan Tengah. Dihadiri pula oleh General Manager Pelindo III Sampit Agus Dwi Wahyono. (Manyar)



Sosialisasi Aplikasi Gen-C

Semangat untuk menjadi full handling terminal operator membuat Pelindo III terus mempersiapkan berbagai hal. Termasuk inovasi teknologi informasi dengan menerapkan aplikasi Gen-C untuk mengelola bongkar muat *general cargo* secara *real activity based*, mulai dari penumpukkan hingga pengeluaran di terminal. Sosialisasi penggunaan aplikasi Gen-C di Pelabuhan Banjarmasin diikuti oleh sejumlah pemangku kepentingan setempat, seperti para pengguna jasa, serta Organda dan APBMI. (Manyar)

Kejutan Ulang Tahun

Pelindo III membina hubungan baik dengan seluruh mitra kerja, mulai dari menjalankan fungsi sebagai penyampai informasi, menerima komplain, melakukan *follow up* atas keluhan pelanggan, menjaga standarisasi layanan, serta menjagapengguna jasa atau mitra kerja agar tetap loyal ke perusahaan. Hal tersebut terlihat saat Pelindo III mengunjungi Hendarti Martina, salah satu pengguna jasa Pelabuhan Tanjung Intan yang berulang tahun ke-68, Cilacap, Maret lalu. Hendarti merupakan pimpinan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT Caraka Bandar Guna dan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) PT Nusa Ampera Indah. Ia sangat terkejut dan terharu saat Pelindo III memberikan kejutan dengan memberikan kue ulang tahun ke rumahnya.

Dalam kesempatan ini juga digunakan dengan baik oleh Pelindo III untuk mendengarkan keluhan, saran, dan masukan dari pengguna jasa untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. "Kerja sama yang selama ini terjalin dengan Pelindo III sudah cukup baik. Saya sangat senang atas perhatian yang diberikan tim dari Pelabuhan Tanjung Intan. Selanjutnya saya ingin terus bersinergi dengan Pelindo III serta menjaga agar hubungan baik ini akan terus berlanjut dalam menjalankan kerja sama usaha di Pelabuhan Tanjung Intan," ungkap Hendarti. (Manyar)



Pemkab Jepara Kunjungi JIPE

Tim dari Pemerintah Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, bersama General Manager Pelindo III Tanjung Emas, Tri Suhardi, mengunjungi Kantor BJTI Port dan melakukan *site visit* ke JIPE (*Java Integrated Industrial Port and Estate*) di Gresik, Jawa Timur, Maret. "Maksud dari kunjungan adalah untuk mendapatkan wawasan dan informasi tentang pengembangan pelabuhan serta kawasan industri terintegrasi di Indonesia," kata Kabag. Pembangunan Setda Jepara Edy Marwoto. Kedatangannya ke BJTI Port selaku pengelola JIPE bermaksud akan membuat dan mengembangkan kawasan Industri yang terintegrasi dengan kawasan pelabuhan di daerahnya. Jepara merupakan penghasil ukan terbesar di Indonesia dengan kualitas ekspor yang produksinya telah dikirim ke 105 negara di dunia. Saat ini Pemkab Jepara tengah menajaki kerjasama dengan PTPN dan Perhutani Jepara terkait lahan seluas sekitar 2.800



hektar yang dimiliki dua BUMN tersebut untuk dapat dialihfungsikan dan dikembangkan menjadi kawasan industri yang terintegrasi dengan kawasan pelabuhan.

Sementara itu, Putut Sri Muljanto mengungkapkan bahwa terkait dilakukannya *feasibility study* proyek tersebut, pihaknya mempersilahkan untuk *site visit* ke JIPE sehingga dapat melihat secara langsung pembangunan

kawasan tersebut. "Agar nantinya dapat diimplementasikan di Jepara, serta BJTI Port akan sangat terbuka untuk memberikan masukan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang selama ini telah dilakukan dalam pengelolaan bidang jasa kepelabuhan. Kami siap bekerjasama jika Pemkab Jepara meminta bantuan SDM serta peralatan dalam pengelolaan kawasan pelabuhan," tegas Putut. (Manyar)

BJTI Port Berangkatkan Umroh & Latih Karyawan di Tiongkok

BJTI Port memberangkatkan lima karyawan yang terpilih untuk melaksanakan ibadah umroh ke Tanah Suci Mekah awal Maret. Tidak hanya itu, empat karyawan lainnya juga diberangkatkan untuk mengikuti pelatihan perakitan dan perawatan alat bongkar muat RTG (*Rubber Tyred Gantry*) tipe yang menggunakan baterai *charge* ke Tiongkok selama 1,5 bulan, mulai tanggal 6 Maret - 20 April 2016. Mereka akan dikirim ke Din son Industries Corporation, Shanghai.

"Sebagai penghargaan atas kinerja karyawan terbaik, BJTI Port memberi hadiah berupa kesempatan umroh selama 10 hari, maka gunakanlah kesempatan itu sebaik-baiknya untuk beribadah dan meningkatkan ketaqwaan dan ketaatannya kepada Allah SWT, lupakanlah sejenak kesibukan kerja di BJTI Port dan fokuslah dalam beribadah. Sementara kepada karyawan yang dikirim untuk belajar di Tiongkok agar mempergunakan waktu yang diberikan untuk belajar lebih baik dalam mengenal alat-alat yang nantinya akan datang dan dipergunakan di Terminal Berlian", terang Direktur Utama BJTI Port, Putut Sri Muljanto, saat acara pelepasan. (Manyar)



Penjurian Kompetisi Inovasi

Direktur Keuangan Pelindo III Saefudin Noer bersama GM Pelindo III Tanjung Perak Joko Noerhudha memberikan kepada Tim Juri Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemberdayaan dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) mengenai rencana pengembangan dan fasilitas pelayanan penumpang kapal laut di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. (Manyar)

Transparansi Pengelolaan Pelabuhan

Pelabuhan Gresik dengan Kejaksaan Negeri Gresik menyepakati kerjasama bidang hukum perdata dan tata usaha negara di Kantor Pelabuhan Gresik, Jawa Timur, Maret. Kerjasama tersebut meliputi pemberian bantuan hukum, pelayanan hukum, dan pertimbangan serta tindakan hukum lainnya pada bidang tersebut.

Menurut General Manager Pelindo III Gresik, Onny Djayus, perjanjian kerjasama pada bidang hukum perdata dan tata usaha negara tersebut ditujukan untuk mendorong pengelolaan pelabuhan yang lebih profesional. "Kerjasama yang positif ini mendorong penerapan aspek transparansi dalam pemenuhan kewajiban para pengguna jasa yang belum menunaikan kewajibannya atas pemanfaatan pelabuhan milik negara," kata Kepala Kejaksaan Negeri Gresik I Made Suwarjana. (Manyar)



Diklat Penanggulangan Kebakaran

Pelindo III menggelar Diklat Teknik Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Tingkat D di Hotel Jayakarta, Mataram, Nusa Tenggara Barat, akhir Maret. "Diklat diselenggarakan sebagai kepedulian Pelindo III untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan pekerja yang bertugas di sejumlah pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III dalam mengelola risiko bahaya kebakaran di lingkungan kerjanya.

Pelatihan tersebut diikuti oleh karyawan Pelindo III yang bertugas di Pelabuhan Benoa Bali, Pelabuhan Celukan Bawang Bali, Pelabuhan Tanjung Wangi Jawa Timur, serta Pelabuhan Bima dan Pelabuhan Lembar di Nusa Tenggara Barat. (Manyar)



Booth Pameran Pelindo III Jadi yang Terbaik

Booth pameran Pelindo III terpilih menjadi salah satu booth terbaik pada Gelar Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2016 yang diselenggarakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi di Surabaya, akhir Maret. Booth dua lantai tersebut menampilkan dua proyek pengembangan Pelindo III, yakni Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan inovasi sistem polder dan drainase untuk mengatasi rob di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. 'Roof top' di lantai dua yang bertema Gapura Surya Nusantara banyak dijadikan tempat berselfie-ria para pengunjung pameran. Tidak mengherankan apabila booth milik Pelindo III itu selalu ramai dengan pengunjung dari hari pertama hingga penutupan pameran. (Manyar)





KARTINI BAHARI

Awak kapal pesiar mini Artama III yang dioperasikan oleh anak usaha Pelindo III, Pelindo Marine Service, berpose saat melintas di depan Jembatan Suramadu. Para kru perempuan tersebut tidak hanya tangguh menjamin keselamatan pelayaran, tetapi juga memastikan wisatawan nyaman berpesiar. Pelindo III terus mengagas pengembangan potensi wisata bahari di Selat Madura, selain Artama III juga ada Surabaya North Quay sebagai destinasi wisata baru untuk warga Surabaya. (Mirah)



MENJADIKAN GAPURA SURYA NUSANTARA

PORT-TROPOLIS



Oleh:

Pitria Kartikasari

Pelindo III
Cabang Tanjung Perak,
Surabaya

Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara (GSN) mempercantik wajah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Merupakan pionir terminal penumpang kapal laut modern di Indonesia yang dibangun oleh Pelindo III. Berdiri di atas lahan seluas 13.273,2 meter persegi dan sanggup menampung hingga 4.000 orang. Aspek modernitas diwujudkan dengan suatu konsep bangunan berkapasitas lebih besar, interior ruangan yang lebih nyaman, dan prasarana berteknologi mutakhir.

Bangunan terminal penumpang tersebut dibangun dengan konsep modern berarsitektur hijau, ramah lingkungan, dan didesain hemat energi untuk meminimalisir beban pengeluaran pengelola akibat penggunaan energi yang tinggi. Penggunaan lampu LED dengan sistem *dimming* dan pendingin udara berteknologi *variable refrigerant flow* (VRF) merupakan contoh penghematan energi yang dilakukan. GSN juga ditunjang dengan sejumlah ruangan fungsional seperti musholla, ruang kesehatan, ruang untuk kepabeanan, imigrasi dan karantina, ruang laktasi, hingga toilet bagi penumpang difabel.

Fasilitas pendukung lainnya yaitu 8 eskalator, 2 elevator bagi penumpang difabel, 3 elevator bagi penumpang umum, 2 mesin *x-ray*, 2 *walk through metal detector*, *hand held metal detector*, 6 fasilitas air minum gratis (*wall mounted water fountain*), ruang tunggu VIP, dan pujasera dan lain-lain. Berbagai papan petunjuk (*signed*) yang jelas untuk

memudahkan penumpang melakukan kegiatan embarkasi dan debarkasi juga tersedia. 2 garbarata juga tersedia layaknya di bandar udara.

Gapura Surya Nusantara terbukti merubah citra pelabuhan menjadi semakin asri dan tertib seiring dengan perubahan arsitektur, kesisteman, dan penataan lingkungan. Tidak kalah dengan bangunan fasilitas publik lainnya seperti bandara, terminal angkutan bus, dan stasiun kereta api. Perubahan terminal penumpang tersebut merupakan komitmen Pelindo III untuk mendukung program pemerintah seperti penghematan energi, pelestarian lingkungan hidup, maupun perwujudan Indonesia sebagai poros maritim.

Namun sayangnya, modernisasi Gapura Surya Nusantara saat ini belum diimbangi dengan jumlah kenaikan penumpang kapal laut yang signifikan. Bahkan tercatat, arus penumpang kapal domestik terus mengalami penurunan secara bertahap dalam 10 tahun terakhir



(2006-2015). Dalam 6 tahun terakhir (2010-2015), arus penumpang kapal pesiar pun masih fluktuatif meski belakangan semakin ramai. Aktivitas penumpang di Gapura Surya Nusantara hanya terlihat pada saat *peak-season*, seperti Hari Raya Idul Fitri. Sedangkan pada saat hari biasa, penumpang tidak memenuhi gedung secara maksimal. Hal ini juga berpengaruh terhadap kurang maksimalnya pemanfaatan beberapa area di yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk keperluan komersial yang mendukung pelayanan penumpang.

Belajar dari keadaan yang ada, timbul pemikiran untuk untuk menerapkan konsep yang berbeda. Merubah konsep atau gambaran pelabuhan yang tidak lagi sekedar sebagai tempat beroperasinya operator kapal, naik turunnya kapal, bongkar muat barang, dan pergerakan penumpang. Kita dapat berkaca pada pengembangan bandara udara saat ini, di mana pengembangannya terpadu sebagai pusat perbelanjaan, pusat bisnis, dan pusat hiburan. Pengembangan bandara dengan pola baru tersebut terbukti dapat meningkatkan kontribusi ekonomi yang signifikan. Selain itu juga bisa meningkatkan *customer satisfaction index*, kenyamanan dan perlindungan bagi pengguna jasa dan pemangku kepentingan pada umumnya.

John D Kasarda, profesor dari University of North Carolina Kenan – Fagler Business School, mulai memperkenalkan konsep "*aerotropolis*" sejak puluhan tahun lalu. Menurut dia: "*airport leaves the city, the city follow the airport, and the airport become a city*". Terbukti saat ini pendapat tersebut mulai jadi kenyataan. Sebuah bandara yang dahulu dibangun jauh dari kota, lama kelamaan kegiatan kota dan bisnis mengikutinya. Pada akhirnya bandara menjadi mirip sebuah kota dengan fasilitas pendukung di dalam dan sekitarnya. Bentuk pengembangan baru tersebut membuahkan kontribusi ekonomi bagi komunitasnya yang berupa retribusi, pajak, dan lapangan kerja yang tercipta. Saat ini bandara telah memiliki fasilitas lengkap layaknya sebuah 'kota' dan menjadi kawasan terpadu dari pusat

Merubah konsep pelabuhan yang tidak lagi sekedar sebagai tempat beroperasinya operator kapal, bongkar muat barang, dan pergerakan penumpang. Kita dapat berkaca pada pengembangan bandara udara saat ini, di mana pengembangannya terpadu sebagai pusat perbelanjaan, pusat bisnis, dan pusat hiburan.

perbelanjaan mewah, tempat konferensi dan pameran, hotel dan penginapan, kawasan bisnis, pengiriman barang, kawasan industri, pusat hiburan, dan lain sebagainya.

Apakah Gapura Surya Nusantara mempunyai potensi untuk dikembangkan? Tentunya tidak harus sama seperti dengan bandar udara, namun harapannya ada sesuatu yang baru bisa dikembangkan tanpa harus melupakan fungsi terminal penumpang itu sendiri. Beberapa tahun terakhir dalam perkembangan dunia kepariwisataan, Indonesia mulai diperhitungkan oleh pasar wisata MICE sebagai tujuan menarik. MICE (*Meeting, Incentives, Convention and Events*) pada dasarnya bisnis *venue*, penyediaan tempat untuk berkumpul sekelompok orang untuk menyelenggarakan acara.

Pelindo III dalam beberapa kesempatan berupaya menyambut peluang bisnis MICE tersebut dengan menyelenggarakan acara seperti Konferensi Nasional Bisnis Maritim 2015 dan Maritime Development Workshop in East Java bersama Pemerintah

Provinsi Jawa Timur. Dua kegiatan tersebut melibatkan berbagai instansi pemerintah di bidang perdagangan dan investasi serta para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain kegiatan tersebut masih banyak potensi untuk penyelenggaraan acara istimewa lainnya di Gapura Surya Nusantara seperti *meetings, exhibition, conference, music events, wedding party, gathering*, dan lain-lain.

Kemudian berkembang pemikiran lain bagaimana menjadikan Gapura Surya Nusantara menjadi *meeting point* baru yang bisa diakses oleh masyarakat umum. Di tengah kesibukan harian dengan aktivitas yang padat, kini banyak orang mencari tempat hiburan yang bisa memberikan ketenangan dan kesegaran untuk menghilangkan penat dan jenuh. GSN mampu menawarkan suasana ataupun pengalaman yang berbeda dari yang lainnya. Berada pada lokasi yang strategis, yakni di ujung utara Kota Surabaya. Walaupun terkesan jauh, namun lokasinya dapat dijangkau dengan mudah baik melalui jalan arteri maupun jalan tol. Pada hari cerah yang hangat, nampak pemandangan pelabuhan berwarna biru cemerlang dan ditingkahi dengan ratusan kapal yang lalu lalang. Pengunjung akan merasakan hembusan angin laut yang menerpa wajah, kelap-kelip lampu kapal di malam hari, dan panorama yang indah berhiaskan Monumen Jaleveva Jayamahe dan Jembatan Suramadu. Di Indonesia, cara terbaik untuk menikmati suasana pelabuhan adalah dari Gapura Surya Nusantara.

Selain itu Gapura Surya Nusantara juga dapat menjadi sarana edukasi pengenalan pelabuhan. Memiliki area *indoor* dan *outdoor*, di mana pada area *outdoor* menawarkan pemandangan *water front* Tanjung Perak, aktivitas kegiatan operasional pelabuhan, serta pergerakan kapal. Pengembangan Gapura Surya Nusantara berpotensi memberikan sumber pendapatan baru, selain dari sisi pengelolaan kegiatan pelayanan terminal penumpang kapal laut.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

SURABAYA North Quay

**Hadirnya destinasi wisata
bahari baru dirayakan
dengan suka cita oleh warga
Surabaya, Jawa Timur.**

Sekitar 10.000 pengunjung memadati Surabaya North Quay, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, saat pre-launching yang dibuka untuk umum selama tiga hari, "Puncak kunjungan pada hari terakhir saat ada kapal pesiar internasional, MS Rotterdam, yang sandar di dermaga," kata Prasetyo, Dirut Pelindo Properti Indonesia, lini bisnis Pelindo III di bidang properti dan pariwisata.



Warga Surabaya bercengkrama di sisi kapal pesiar MS Rotterdam.



Pelindo III mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur logistik untuk kepentingan publik.

“
**Ramainya
 pengunjung
 menunjukkan
 adanya kebutuhan
 masyarakat
 Surabaya akan
 adanya lokasi
 kongkow dan
 meeting point
 baru.**

”

Prasetyo menceritakan, kebanyakan pengunjung datang berkelompok, bersama keluarga dan sahabat. Mereka tampak sibuk berfoto mengabadikan diri bersama latar belakang cruise yang singgah sebelum berlayar ke Singapura itu. Sementara di dalam ruangan lantai 2 dan 3, pengunjung menikmati aneka kuliner dan berbelanja beragam produk kerajinan kreatif. Sejumlah penampilan band dengan lagu-lagu populer dan atraksi musik patrol yang dimainkan anak-anak Kampung Maspati, kampung wisata binaan Pelindo III.

Pelindo III juga memfasilitasi mitra binaan dari UKM baju, aksesoris, dan sepatu lukis untuk turut menawarkan produknya. Tidak hanya kepada ribuan

warga Surabaya yang hadir, tetapi juga kepada para turis cruise yang membaur di keramaian untuk berbelanja. Para kru kapal yang berseragam pelaut sibuk melayani permintaan pengunjung untuk foto bersama. Selain mitra binaannya, banyak UKM lain yang diundang untuk membuka stand, salah satunya ialah perajin sepatu dari eks-lokalisasi Kalijodo.

“Ramainya pengunjung menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat Surabaya akan adanya lokasi kongkow dan meeting point baru. Terbukti dari ramainya pengunjung yang datang dari berbagai kalangan. Sembari menikmati suasana tepi laut, mereka berbelanja aneka produk kerajinan dan

Pemandangan klasik yang mengingatkan scene pada film Titanic. Hanya ada di Surabaya North Quay.





Flavia, Fabio, dan Elsa (Cak dan Ning Surabaya 2015) berswafoto/wefie mengenakan koleksi rancangan Embran Nawawi yang bertema Spunky Skull, perpaduan kain corak Madura dengan teknik jumpitan Jepang Shibori dalam gaya street fashion.



Kapal pesiar mini Artama III berlayar di Selat Madura.

jajan kuliner,” ungkap Prasetyo. Apa yang disampaikan Prasetyo tampak dari banyaknya stand kuliner yang sudah kehabisan stok meski acara belum usai. “Kebutuhan berwisata warga Surabaya sejalan dengan kemampuan beli mereka,” tambahnya lagi.

TERUS DIKEMBANGKAN

Direktur Utama Pelindo III, Djarwo Surjanto, yang datang ke Surabaya North Quay bersama jajaran direksi lainnya pada malam ketiga acara, mengungkapkan, tidak mengira animo pengunjung yang begitu besar. “Niat Pelindo III dengan adanya kegiatan ini ialah untuk memasyarakatkan (potensi) Pelabuhan Tanjung Perak. Adanya Surabaya North Quay menjadi langkah Pelindo III dalam mengoptimalkan infrastruktur BUMN untuk kepentingan publik. Jadi tidak hanya untuk pelayanan jasa logistik, tetapi juga wisata bahari,” ujarnya.

Ke depannya, akan dilakukan evaluasi dalam gelaran di Surabaya North Quay. “Evaluasi utama ialah dari sisi keamanan dan kenyamanan. Karena ternyata pengunjungnya cukup banyak,” tegas Djarwo Surjanto. Lebih detail ia menjelaskan, beberapa sudut bangunan Terminal Gapura Surya Nusantara (tempat Surabaya North Quay)

akan dimodifikasi. Salah satunya dengan memperbaiki pengaturan lahan parkir dan memperlebar akses keluar-masuk pengunjung di dalam gedung.“Agar pengunjung tidak mengantre terlalu panjang, sehingga lebih nyaman,” katanya. Pihaknya juga akan menambah ketersediaan keranjang sampah, agar juga meningkatkan kesadaran pengunjung atas kebersihan.

Untuk mengakomodir permintaan masyarakat yang tinggi, pengelolaan wahana Surabaya North Quay sebagai wahana wisata bahari akan diselenggarakan lagi ke depannya. Terutama saat ada kapal pesiar internasional sandar di Pelabuhan Tanjung Perak.“Pasca evaluasi, akan dikembangkan lagi konsep wisatanya. Agar lebih memberikan manfaat ekonomi bagi promosi produk UKM dan pariwisata Kota Surabaya dan sekitarnya. Selain itu tentunya untuk memberikan fasilitas wisata bahari yang representatif bagi warga Surabaya,” pungkas Djarwo Surjanto. (Lamong)

Menikmati aneka waktu bersama kerabat dan sahabat sembari berkuliner.



Balkon luar ruang Terminal GSN menjadi catwalk.



Stand Kampung Wisata Maspati, binaan Pelindo III ramai dikunjungi pengunjung.



Band Top 40 bergantian menghibur pengunjung.



Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto (menunjuk), DirtektIK Husein Latief (ketiga kanan), beserta jajarannya dan konsultan terkait dalam jumpa pers di Grha Barunawati Surabaya.

Transformasi Teknologi

MENUJU PELABUHAN BERSTANDAR GLOBAL

Semangat kebangkitan maritim Indonesia terus digaungkan oleh Pelindo III.



BUMN kepelabuhanan tersebut mentransformasikan seluruh proses bisnis di pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya, baik administrasi maupun operasional, untuk berbasis teknologi informasi pada tahun 2018 nanti. "Pelindo III bertekad untuk menjadikan pelabuhannya sebagai full handling terminal. Dengan salah satu strategi utamanya yaitu transformasi teknologi atau full information and communication technology based system," kata Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto pada jumpa pers usai Rapat Kerja Tahunan Pelindo III di

Surabaya, Jawa Timur, awal Maret.

"Sesuai arahan Presiden, pelabuhan kita harus bisa menyediakan informasi yang lengkap bagi pengguna jasa. Itu bisa terjadi jika sistem yang ada di pelabuhan terkoneksi satu sama lain. Ke depan diharapkan pengguna jasa bisa tahu di mana posisi barang miliknya sekarang, di kapal apa, dikirim ke mana, tiba kapan, dan lain sebagainya," jelasnya.

Untuk itu Pelindo III yang sudah memiliki master plan pengembangan teknologi informasi sejak 2015, pada tahun ini penerapannya telah mencapai

tahap dua bagian utama, yakni front end dan back end. Aplikasi pada bagian front end, di antaranya berupa Aplikasi Peti Kemas, Aplikasi Non Peti Kemas, dan Aplikasi Jasa Pelayanan Kapal. Aplikasi untuk kegiatan bongkar muat peti kemas yang bernama Spinner akan diterapkan di berbagai pelabuhan untuk meningkatkan bongkar muat dengan peti kemas yang lebih efisien. Pelabuhan-pelabuhan tersebut yaitu Tanjung Perak, Lembar, Benoa, Kumai, Sampit, Bima, Maumere, Batulicin, Waingapu, Ende, Kalabahi, Bumiharjo, dan Badas yang tersebar di tujuh provinsi.



Dirkeu Pelindo III Saefudin Noer (ketiga kiri) dan Project Manager ERP Abdul Rofid Fanany (depan) memaparkan transformasi digital Pelindo III saat Rapat Kerja Tahunan.

Selanjutnya juga tersedia Aplikasi Bongkar Muat Non Peti Kemas yang dinamai Gen-C dan Aplikasi Pelayanan Jasa Kapal (PMIS) yang akan diterapkan hampir di seluruh pelabuhan yang dikelola Pelindo III pada Juni tahun ini. "Penerapan ketiga aplikasi tersebut akan mengkoneksikan antar pelabuhan, sehingga proses bisnis akan semakin efektif dan efisien," tambahnya.

Tidak hanya aplikasi operasional, pada bagian back end akan diterapkan aplikasi ERP produk dari SAP (sistem yang mengintegrasikan berbagai bagian dari proses bisnis). Ada delapan modul yang akan diaplikasikan di antaranya ialah Human Capital Management (SAP HCM) untuk pengelolaan sumber daya manusia mulai dari rekrutmen, pengembangan kapabilitas karyawan sesuai tujuan perusahaan, hingga mengelola masa pensiun, juga terdapat fasilitas Employee Self Service (ESS). Berikutnya juga ada Finance and Controlling (SAP FICO) yang mampu mengelola seluruh aktivitas keuangan, mulai laporan keuangan hingga laporan manajemen. "Dari penerapan dua modul tersebut, selain meningkatkan proses bisnis perusahaan diharapkan juga dapat mendukung penerapan aspek akuntabilitas perusahaan sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG)," ujar

Project Manager ERP Pelindo III Abdul Rofid Fanany.

Abdul Rofid menambahkan modul lain salah satunya ialah Business Intelligence (SAP BW) yang menjadi bagian sistem manajemen yang menampilkan kinerja keuangan dan operasional Pelindo III berdasarkan pergerakan data secara real-time. "Modul ini memungkinkan dilakukannya penyajian data secara lebih detil, sehingga dapat lebih mudah menganalisis jika ada hambatan dalam proses bisnis. Maka para pemimpin perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang cepat dan tepat di tengah persaingan global," tambahnya. Selain itu juga ada modul untuk memonitor proyek investasi, memonitor pemeliharaan aset, melakukan penyusunan anggaran, mencatat transaksi bisnis properti, hingga pengadaan barang dan jasa.

Megawaty Khie, Vice President dan Managing Director SAP Indonesia, melihat hal yang sama. "Pelindo III membawa revolusi teknologi informasi pada industri kepelabuhanan Indonesia yang teramat kompetitif, dengan SAP S/4HANA, menjalankan aplikasi-aplikasi bisnis inti yang memungkinkan wawasan real-time untuk membantu mewujudkan ekspansi bisnis dan mengatasi kompetisi," ujarnya.

Pelindo III bekerjasama dengan SAP dalam mengoperasikan solusi SAP S/4HANA yang membantu mendigitalisasi operasi perusahaan secara menyeluruh, mendukung terjadinya transformasi digital secara terus-menerus, berulang, dan terukur di seluruh lingkungan perusahaan. "Relasi SAP dengan Pelindo III merupakan contoh signifikan dari upaya untuk memberikan keuntungan strategis dan kesederhanaan bisnis melalui kombinasi yang kuat dari visi pelanggan, keahlian subjek, dan teknologi yang unggul," tambahnya lagi.

Djarwo Surjanto lebih lanjut mengungkapkan, persaingan bisnis maritim semakin ketat. "Banyaknya pelabuhan di Indonesia hendaknya tidak hanya menjadi tantangan, tetapi justru menjadi kekuatan untuk bersaing. Salah satunya jika seluruh pelabuhan utama bisa saling terkoneksi melalui teknologi informasi," ungkapnya. Keberadaan sistem yang terkoneksi juga dapat mempermudah evaluasi kinerja di masing-masing pelabuhan. Dengan kemudahan tersebut diharapkan mampu menekan waktu tunggu kapal (waiting time) maupun waktu keluarnya barang dari pelabuhan (dwelling time). (Lamong)

MENUJU ICT ***B***ASED ENTERPRISE DENGAN ERP



Belum habis gaung pengoperasian terminal pelabuhan ramah lingkungan Terminal Teluk Lamong terdengar, sudah disusul dengan kabar pengembangan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) yang luas keseluruhan areanya hampir enam kali lipat Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Terobosan berikutnya oleh Pelindo III tidak hanya pembangunan infrastruktur semata, namun perubahan menyeluruh terhadap sistem yang ada. Dengan semakin bertambah luasnya kegiatan usaha, sudah sepantasnya Pelindo III memiliki sebuah sistem yang handal yang mampu mengontrol semua kegiatan usaha. Di era digital seperti saat ini, tentu sebuah sistem berbasis teknologi informasi menjadi sebuah pilihan yang tepat. Terlebih penerapan sistem berbasis teknologi informasi ini termuat dalam Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dan telah ditekankan kembali oleh manajemen Pelindo III pada saat rapat kerja dengan tema "Towards ICT Based Enterprise".

Di antara berbagai sistem berbasis teknologi informasi untuk kegiatan *back-office* yang ada, pilihan tertuju pada SAP (*System Analysis and Program Development*) yang memungkinkan

**“
Dalam penerapannya
di Pelindo III,
diharapkan SAP
dapat mendukung
peningkatan sinergi
dan konsolidasi
antara kantor pusat
dengan kantor
cabang atau anak
perusahaan.**

suatu organisasi menjalankan bisnisnya dengan lebih efektif dan efisien. SAP tergolong dalam suatu *tools* untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari atau disebut dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

SAP memiliki keunggulan tersendiri karena software ini mampu mendukung semua transaksi perusahaan melalui modul-modul aplikasi yang saling terhubung satu dengan lainnya. Selain

kelebihan tersebut SAP juga memiliki keunggulan lain seperti mendukung pengintegrasian rantai proses di perusahaan, membuat laporan keuangan konsolidasi, mendukung integrasi proses bisnis, mendukung pengembangan dan integrasi dengan sistem-sistem lain di luar SAP, seperti *Terminal Operating System*, menerapkan sistem *balanced scorecard*, dan menyimpan informasi untuk kemudian dapat digunakan oleh bagian organisasi yang membutuhkan pada saat dibutuhkan.

Dalam penerapannya di Pelindo III, diharapkan SAP dapat mendukung peningkatan sinergi dan konsolidasi antara kantor pusat dengan kantor cabang atau anak perusahaan. SAP juga dapat mendukung sentralisasi dan standarisasi pelaksanaan proses internal seperti pengadaan, akuntansi dan keuangan, pemeliharaan, proyek investasi, manajemen sumber daya manusia, sampai dengan pelaporan, bahkan pengelolaan properti dan rupa-rupa usaha.

SAP telah banyak digunakan di Indonesia, seperti di PT Krakatau Steel, Group Astra, Pertamina, Total, Telkom, Indosat, XL, Indofood, Japfa, Bank Mandiri, BRI, SCTV, Kompas Gramedia group, dan lainnya. Berbagai pelabuhan dunia juga telah mengimplementasikan SAP, seperti Hutchison Port Holding, Port of Rotterdam, Bremen Ports, Sydney Ports, Unified Port of San Diego, Yantian International Terminal, dan Penang Port, sedangkan Pelindo III menjadi yang terdepan dalam penerapan SAP di Indonesia. Dengan penerapan SAP, diharapkan seluruh kegiatan usaha Pelindo III baik di cabang maupun anak dan cucu perusahaan dapat terintegrasi dengan baik. Dengan semakin efektif dan efisien kegiatan usaha didukung dengan sistem yang baik, diharapkan Pelindo III tidak hanya bersuara di tingkat nasional saja namun juga diperhitungkan sebagai perusahaan jasa kepelabuhanan di tingkat internasional. (Manyar)

i,Ch@NgE! roadmap

i,Ch@NgE! adalah proyek implementasi SAP di Pelindo III. **i,Ch@NgE!** dipilih sebagai nama proyek karena implementasi SAP akan memberikan berbagai dampak positif bagi perusahaan dan hal itu diawali dengan perubahan budaya kerja dari setiap pegawai. Dengan mengusung tagline "Transformation can be Fun!", **i,Ch@NgE!** akan menjadi momentum transformasi di Pelindo III dan memastikan bahwa semua perubahan proses bisnis yang terjadi akan menjadi awal dari success story bagi Pelindo III serta membawa kisah bahagia tersendiri bagi setiap pegawai.

Project Preparation

Proses persiapan proyek hingga inisiasi dan perencanaan pelaksanaannya.



Februari s.d. Maret 2016



- Tim PMO Pelindo III
- Konsultan



- Perencanaan Proyek
- Persiapan SDM dan Sarana Penunjang
- Kick-off Proyek Implementasi

Business Blueprint

Proses identifikasi kebutuhan bisnis dan penyusunan desain solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis di Pelindo III.



Maret s.d. Mei 2016



- Tim PMO Pelindo III
- Business Process Owner
- Konsultan



- Pembahasan Bisnis Proses sesuai dengan best practice SAP dengan melibatkan jajaran manajemen
- Penentuan User Role dan level otorisasi
- Identifikasi dampak perubahan terhadap bisnis
- Penyusunan strategi Change Management



Transformation can be fun!

Realization

Proses merealisasikan desain yang telah disusun.



Juni s.d. November 2016



- Tim PMO Pelindo III
- Subdit TIK Kantor Pusat
- User Cabang dan Kantor Pusat
- Konsultan



- Sosialisasi Perubahan Proses Bisnis
- *System Development and Testing*
- Penyusunan Kebijakan dan SOP baru
- *Training for Trainers*
- Migrasi Master Data
- *User Acceptance Test*

Final Preparation

Persiapan sebelum SAP mulai dioperasikan disertai pelatihan seluruh user



November s.d. Desember 2016



- Tim PMO Pelindo III
- User Cabang dan Kantor Pusat
- Konsultan



- *End-user Training*
- *Pendampingan*
- *Final Check*

SAP Go Live!

January 1st 2017
Go Live!!!

SAP mulai dioperasikan disertai dengan pendampingan langsung di setiap cabang



Januari s.d. Februari 2017



- Tim PMO Pelindo III
- User Cabang dan Kantor Pusat
- Konsultan



- SAP mulai dioperasikan
- *Pendampingan di setiap cabang*



Lomba Inovasi Pelindo III

G-TALLY, SOLUSI TEKNOLOGI UNTUK TINGKATKAN PRODUKSI

Tim IT dari BJTI Port memenangkan Juara I Lomba Inovasi Pegawai Pelindo III Tahun 2015. Kompetisi ini diikuti oleh seluruh cabang dan anak perusahaan maupun afiliasi Pelindo III.

BJTI Port mengajukan 6 program inovasi untuk mengikuti kompetisi tersebut dan dua diantaranya berhasil masuk 15 besar serta mempunyai kesempatan untuk menjadi finalis. Tim Penilai Lomba Inovasi Karyawan Pelindo III mengumumkan 4 besar yang berhak mengikuti tahap akhir dengan memberikan masa 3 bulan implementasi atas program inovasi yang dibawa pada lingkungan kerjanya.

Program inovasi "Penerapan G-Tally pada Kegiatan Bongkar Muat dan Operasi Lapangan di Terminal Berlian dan Terminal Multiguna Tenau Kupang" yang dibuat oleh Rizaldy Rahmadia Catra dan didukung oleh Rudy Tanjung beserta team IT BJTI Port inilah yang pada akhirnya menghantarkan BJTI Port meraih Juara I pada Lomba Inovasi Pegawai Pelindo III Tahun 2015. Program ini memberikan informasi kegiatan bongkar muat real time dan online yang sedang berlangsung untuk dapat diakses oleh perusahaan pelayaran.

Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah diserahkan langsung oleh Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto kepada pemenang dengan didampingi Manager IT,

Penerapan G-Tally di Terminal Berlian.



Dirut BJTI Port Putut Sri Muljanto (kedua kiri) dan Manager TI Rendra Wijaya (paling kiri) berpose bersama para inovator pemenang, Rudy Tanjung dan Rizaldy Catra.

Rendra Wijaya dan Direktur Utama BJTI Port, Putut Sri Muljanto. Penganugerahan dilakukan pada kegiatan Rapat Kerja Tahunan Pelindo III Tahun 2016 yang juga bernuansa Teknologi Informasi, yakni "Towards ICT Based Enterprise" di Graha Barunawati, awal Maret. Dalam sambutannya Putut Sri Muljanto menyatakan rasa bangganya atas pencapaian prestasi tersebut yang merupakan inovasi asli buah karya karyawan BJTI Port dan berharap agar kompetisi ini dapat dilaksanakan berkesinambungan sehingga didapatkan banyak ide dan inovasi baru bagi kemajuan Pelindo III.

Rizaldy mengungkapkan, ide awal penggunaan handphone Android sebagai pengganti HHT (Hand Held Terminal) untuk kegiatan G-Tally muncul ketika terjadi kerusakan HHT.

“ **Perangkat lunak berbasis Android Penunjang Kegiatan Tally Pelabuhan Petikemas ini telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Asasi Manusia.**

“Maka perbaikannya membutuhkan waktu 2-3 bulan dan alat itu harus diperbaiki di Jakarta, bahkan sampai diperbaiki di Singapura sebagai produsennya. Sehingga BJTI PORT harus menyediakan banyak cadangan alat ini agar entry data pelaksanaan kegiatan operasional bongkar muat dan lapangan penumpukkan tidak terganggu, padahal harga satuan HHT berkisar Rp 80 juta perunitnya,” ceritanya.

Bermula dari kekurangan HHT jika terjadi service yang membutuhkan waktu lama, maka Tim IT BJTI PORT kemudian membuat konsep Aplikasi Tally sebagai proses pencatatan produksi petikemas dari dan ke kapal serta produksi Lift On/Off di lapangan penumpukkan. “Kemudian terpikirlah ide untuk melakukan uji coba sistem yang dinamai “G-Tally”, setelah diujicobakan dan dilakukan beberapa kali penyempurnaan yang membutuhkan waktu selama 6 bulan, maka fungsi alat HHT sedikit demi sedikit diubah menggunakan HP Android. Perangkat lunak berbasis Android Penunjang Kegiatan Tally Pelabuhan Petikemas ini telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Asasi Manusia dengan Nomor pendaftaran 070301 serta diumumkan pada tanggal 1 Februari 2015 atas pendaftaran ciptaan “G-Tally”. (Manyar)

Kelebihan Aplikasi G-Tally yang menggunakan HP Android dibandingkan menggunakan HHT (Hand Held Terminal):

- Faktor Harga. Harga HP Android berkisar Rp 3,5 juta sedangkan HHT berkisar Rp 80 juta per unit.
- HP Android kondisi fisiknya jauh lebih ringan dibandingkan HHT
- Faktor Pengoperasian. Petugas tally lebih familiar menggunakan HP Android dibandingkan HHT.
- Jika terjadi kerusakan/trouble, maka HP Android lebih banyak dan lebih mudah untuk mencari tempat service dan suku cadangnya mudah didapat di pasaran.

Transformasi Digital

DARI E-Document, Portal Anjungan, HINGGA Gen-C

Dengan semangat untuk menjadikan pelabuhan yang dikelolanya semakin maju dan modern, Pelindo III melakukan transformasi di bidang teknologi informasi.



Koordinasi di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap yang menjadi pilot project penerapan aplikasi Gen-C.

Spirit full information and communication technology based enterprise diterapkan dengan melakukan standarisasi proses bisnis secara efisien. Dalam bidang ketatausahaan atau administrasi perkantoran, embrio *electronic-document* hadir di Pelabuhan Banjarmasin sebagai sarana pengelolaan dokumen secara digital.

"Pelabuhan Banjarmasin merupakan *pioneer* penerapan aplikasi *eDocument*, ke depannya proses surat menyurat dapat dimonitor dan disposisi secara cepat dan tepat tanpa adanya koreksi yang menghamburkan kertas", kata Wawan Adi, Pjs Manager Teknologi Informasi Pelabuhan Banjarmasin saat sosialisasi.

Aplikasi *eDocument* yang diterapkan di Pelabuhan Banjarmasin terdiri dari lima elemen penting, yakni e-Surat,

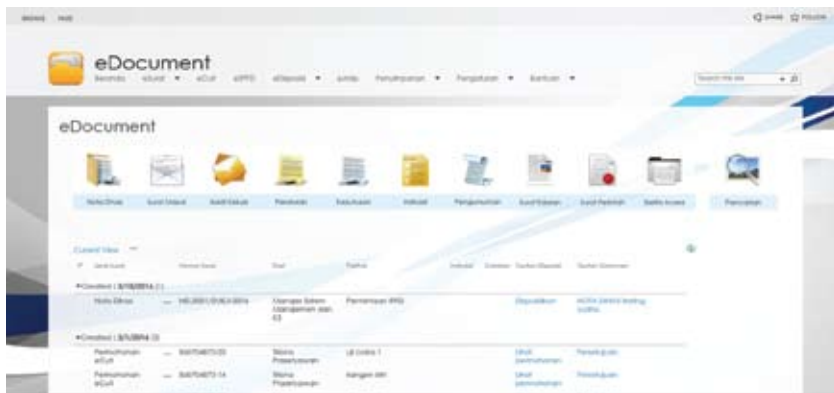
e-Disposisi, e-mail, e-Arsip, dan monitoring. *eDocument* merupakan proses surat menyurat yang memfasilitasi pengelolaan arus dokumen secara digital (*paperless*) dan terintegrasi dengan layanan email sebagai media notifikasi. E-Surat sebagai contoh, dari tahap *review*, kemudian mengkonsep surat, lalu penomoran, *tracking*, paraf konsep hingga persetujuan (*e-Signature*) dilakukan secara digital.

Selain itu *eDocument* dilengkapi dengan *electronic signature* yang memiliki *secure system* oleh pihak verifikasi akhir yaitu *top management* seperti para manager di Pelabuhan Banjarmasin. *eDocument* juga dilengkapi dengan *reminder* berupa notifikasi atau pemberitahuan melalui email pribadi berisikan detail informasi serta notifikasi persetujuan dari setiap surat yang dikirim.

PORTAL ANJUNGAN

Kemudian guna mempermudah pengguna jasa dalam mengajukan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan, maka Pelindo III mensosialisasi penggunaan Portal Anjungan di Pelabuhan Gresik, Maret lalu. Sosialisasi tersebut dipimpin oleh Bambang Hasbullah Deputy Bidang Operasional Pelindo III Cabang Tanjung Perak. "Kami wajib menyediakan fasilitas pelayanan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna jasa dalam melakukan transaksi. Kami masih berusaha agar sistem online ini bisa dilakukan di seluruh pelabuhan yang dikelola Pelindo III. Karena itu kami juga terus melakukan pengembangan aplikasi untuk Portal Anjungan ini agar dapat melayani secara optimal," ujarnya.

Penggunaan portal anjungan ini akan dimulai pada 1 April 2016, sehingga



Tampilan aplikasi e-Document.

para pengguna jasa bisa melakukan pembayaran secara online di mana saja melalui bank yang sudah kerjasama dengan Pelindo III. Pengguna jasa pertama mengajukan permohonan yang ada di Portal Anjungan setelah itu akan mendapatkan kode bayar dilanjutkan dengan pembayaran kemudian terbit bukti pelunasan jasa kepelabuhanan lalu penetapan pelayanan terus realisasi pelayanan, selanjutnya pengguna jasa bisa mencetak nota.

Dengan adanya penerapan sistem ini tentu juga memberikan keuntungan bagi pengguna jasa yaitu kesiapan sistem selama 24 jam *online*, pembayaran lebih fleksibel kepada bank-bank yang sudah bekerjasama dengan Pelindo III seperti Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank Jatim. proses bukti pelunasan jasa kepelabuhanan dapat dilakukan secara mandiri, juga adanya monitoring transaksi kapal dan nota dapat lebih cepat sehingga pengguna jasa bisa langsung mengetahui tagihan yang timbul sekaligus pemantauan piutang.

PILOT PROJECT GEN-C

Di Pelabuhan Tanjung Intan, perubahan dan penyelarasan sistem informasi perusahaan ditandai dengan penerapannya aplikasi Gen-C. Gen-C merupakan aplikasi bongkar muat, penumpukkan, dan pengeluaran barang yang berbasis web dan bersifat *real activity based*. Dengan Gen-C, para



Kami wajib menyediakan fasilitas pelayanan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna jasa dalam melakukan transaksi.



Para pengguna jasa dalam sosialisasi Portal Anjungan untuk mempermudah pelayanan.

pengguna jasa dan pelayaran dapat memonitor kegiatan bongkar muat kapal general cargo secara *real time*.

"Pelabuhan Tanjung Intan merupakan *pilot project* dari penerapan dan penempatan aplikasi Gen-C dari seluruh cabang yang ada di Pelindo III," tutur General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso. Pelabuhan Tanjung Intan dipilih untuk dijadikan *pilot project* karena dinilai dari segi kesiapan infrastruktur, pola operasi, iklim dan pangsa pasar.

Fariz menambahkan aplikasi Gen-C ini selain bertujuan untuk memonitoring angkutan di terminal, juga digunakan untuk memonitoring kinerja terminal, performa Perusahaan Bongkar Muat (PBM), monitoring gudang/lapangan penumpukan serta mengetahui *real time activity based*. "Penerapan aplikasi Gen-C ini sejatinya sudah berjalan dari bulan Oktober tahun 2015 lalu di Pelabuhan Tanjung Intan, dan pengoptimalan aplikasi ini akan diimplementasikan secara berkelanjutan per tanggal 1 April 2016 untuk semua Dermaga Umum yang ada di Pelabuhan Tanjung Intan," ujarnya.

Selain itu, karena banyak terdapat data master yang sama dengan profil yang berbeda di Pelindo III serta belum adanya integrasi antar pelabuhan, juga akan diberlakukan penerapan Master Data Manajemen (MDM) sehingga secara operasional masing-masing cabang menjadi terstandar dengan sistem informasi yang seragam. Sehingga setiap unit kerja akan terintegrasi dengan baik dan tentunya juga dapat menyederhanakan proses administrasi yang ada.

Supervisor Pelayanan Kapal Pelabuhan Tanjung Intan, Eric Ferdinan saat menyampaikan pemaparannya menyatakan bahwa dengan diterapkannya aplikasi Gen-C di Pelabuhan Tanjung Intan, hanya angkutan yang memiliki Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) yang diizinkan untuk masuk ke area Pelabuhan Tanjung Intan. SPMK itu nantinya akan ditukarkan dengan *job slip* yang digunakan pengemudi menuju pos petugas administrasi untuk mengambil surat *delivery order*/surat jalan dari Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) sebagai bukti kegiatan bongkar muat. "Tentunya hal ini menjadikan area terminal di Pelabuhan Tanjung Intan jadi lebih tertata karena hanya angkutan-angkutan yang benar-benar bekerja yang diperbolehkan berada di area terminal," tegasnya. (Manyar)

Sistem Layanan Online

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN LUNCURKAN INAPORTNET

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan mengembangkan Inaportnet yang merupakan sistem layanan tunggal berbasis internet untuk berbagai keperluan kepelabuhanan dan pelayaran.

Plt. Dirjen Hubla Umar Aris pada acara peluncuran, menjelaskan, Inaportnet akan mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal barang untuk kegiatan kapal ekspor impor maupun domestik, yang melibatkan sistem-sistem layanan di Kantor Pusat Kemenhub.

Inaportnet nantinya tersebar di seluruh unit pelaksana teknis, serta terintegrasi dengan Badan Usaha Pelabuhan, seperti Pelindo I, II, III, dan IV, Kantor Bea dan Cukai, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Karantina Tumbuhan, Kantor Karantina Ikan, dan Kantor Imigrasi di pelabuhan. "Sehingga tiap stakeholder dapat memonitor," ungkapnya, seperti dilaporkan di Bisnis Indonesia.

Ia melanjutkan bahwa kelak seluruh perizinan akan berlangsung online, termasuk pendaftaran kapal dan sertifikasi pelaut. Jika sudah online, maka semua data terpusat dan sesuai era keterbukaan informasi, menjadi lebih transparan, cepat, dan mudah diakses.

Penerapan Inaportnet memberikan manfaat, antara lain menjamin transparansi pelayanan kapal dan barang di pelabuhan, menjamin rasa keadilan pelayanan (*first come first served*), mempercepat penyelesaian pelayanan kapal dan barang. Selain itu juga meminimalisasi biaya yang diperlukan dalam penanganan pelayanan kapal dan barang serta



Plt. Dirjen Hubla Umar Aris

meningkatkan validitas dan akurasi data yang terkait dengan kegiatan pelayanan kapal dan barang dan meningkatkan daya saing nasional untuk mendorong masuknya investasi.

Dalam waktu dekat ini, sebagai tahap awal, Inaportnet rencananya akan diterapkan di 16 pelabuhan di Indonesia, yakni Belawan, Batam, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Makassar, Tanjung Emas, Bitung, Dumai, Panjang, Banten, Tanjung Uban, Balikpapan, Banjarmasin, Sorong, Manggar, dan Ambon. Pelabuhan Makassar menjadi tempat pertama yang menerapkan Inaportnet sejak pertengahan Maret lalu. Stakeholder pengguna Inaportnet dapat mengakses ke alamat website <http://inaportnet.dephub.go.id>.

Semua kapal niaga yang beroperasi di Indonesia dapat dilayani oleh sistem Inaportnet, sedangkan untuk kapal

pelayaran rakyat berukuran kurang dari atau sama dengan 35 GT, kapal yang beroperasi tetap pada daerah pelayaran tertentu dengan waktu pelayaran kurang dari enam jam dan kapal perikanan tidak dapat dilayani oleh sistem Inaportnet. (Lamong; Rilis Kemenhub)

16 MODUL INAPORTNET

1. Modul pendaftaran pengguna jasa (User ID)
2. Modul Pemberitahuan Kedatangan Kapal
3. Modul Rencana Kegiatan Bongkar Muat (RKBM)
4. Modul Layanan Persetujuan Other Government Agency (GOA)
5. Modul Penetapan Pelayanan Kapal (PPK)
6. Modul Pelayanan Surat Perintah Kerja (SPK) pandu
7. Modul Surat Persetujuan Olah Gerak (SPOG)
8. Modul realisasi pandu tunda
9. Modul perpanjangan masa tambat
10. Modul permohonan kapal pindah
11. Modul kegiatan kapal keluar
12. Modul Pembayaran Jasa Labuh
13. Modul Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
14. Laporan Pengeluaran dan Penerimaan Barang
15. Pembatalan Pelayanan
16. Pengajuan Layanan Syahbandar



Galangan kapal nasional mengerjakan pembuatan kapal tunda dari Robert Allan Ltd, termasuk untuk pesanan Pelindo III.

Kapal Tunda

KERJA SAMA PRODUKSI ROBERT ALLAN DENGAN GALANGAN KAPAL LOKAL

Pelindo III memesan 15 kapal tunda baru dari produsen internasional, Robert Allan, Ltd.

Pabrik yang berpusat di Vancouver, Kanada, tersebut sudah lama dikenal aktif di pasar Asia. Tak heran jika Robert Allan Ltd melihat Indonesia sebagai pasar yang besar, karena mengoperasikan lebih dari 2.000 kapal tunda. Spesifikasi yang dipesan Pelindo III merupakan varian terbaru dari kapal tunda seri RAZer.

Robert Allan Ltd. bekerja sama dengan dua galangan kapal nasional, PT Daya Radar Utama di Jakarta dan PT Dumas Tanjung Perak Shipyard di Surabaya untuk memproduksi kapal tunda tersebut. Tim

dari Kanada diterjunkan langsung untuk mendukung tahap konstruksi seluruh bagian dari kapal. Sekaligus bertugas untuk melaksanakan inspeksi di lapangan dan turut serta dalam proses uji coba di laut.

Pelindo III mengelola tak kurang dari 43 pelabuhan di tujuh provinsi di Indonesia. Maka untuk memastikan desain kapal tundanya sesuai untuk pelabuhan-pelabuhan tersebut, tim desain Robert Allan Ltd datang langsung ke Surabaya, Jawa Timur, untuk mengamati operasional kapal setempat dan berkoordinasi dengan Pelindo III untuk memastikan berbagai spesifikasi tertentu yang dibutuhkan.

Produk terbaru dari Robert Allan Ltd yang dipilih Pelindo III yakni RAZer 2623, 2935, 2940, dan 2960. Produk yang

sudah dikustomisasi tersebut diyakini mampu digunakan oleh Pelindo III dalam menyediakan pelayanan penundaan kapal dengan teknologi terkini, yang sesuai dengan kebutuhan di daerah yang berbeda-beda.

Kapal tunda kelas RAZer tersebut memiliki standar performa tinggi dengan teknologi ASD (*azimuthing stern-drive*) yang optimal untuk jasa penundaan dan pengawalan di pelabuhan sibuk yang terbatas ruang gerakannya. Salah satu fitur utamanya yaitu *freeboard* yang didesain untuk mendukung agar lebih stabil, sehingga tetap aman untuk bekerja di sisi lambung kapal besar. Kapal tunda ini sepanjang 26-29 meter dengan kemampuan bollard berkisar antara 23-60 ton. (Lamong; Rilis Robert Allan Ltd.)



(Dari kiri) Para GM dari pelabuhan yang dikelola Pelindo III menandatangani komitmen manajemen. Para GM dan direksi anak perusahaan secara bergantian memaparkan kinerja pelabuhannya. Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto menyambut Komisaris Utama Hari Bowo usai membuka Raker.

Rapat Kerja Tahunan

PERUSAHAAN TIDAK BISA MENUNGGU ANDA MENJADI SIAP

Pelindo III harus maju. Perusahaan tidak bisa menunggu Anda menjadi siap, karena momentum untuk menjadi maju akan lewat. Dengan Pelindo III menjadi maju, maka yang mendapatkan manfaat ini adalah semua insan di Pelindo III.

Motivasi tersebut disampaikan oleh Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto dalam Rapat Kerja Tahunan 2016 Pelindo III di Grha Barunawati, Surabaya, Jawa Timur, Maret lalu. Rapat kerja tersebut mengambil tema 'Towards ICT Based Enterprise'. "Ini merupakan tahun awal implementasi perubahan organisasi Pelindo III menuju organisasi modern yang berbasis teknologi informasi," ujarnya. Pelindo III bertekad untuk menjadi full handling terminal, salah satu strategi yang akan digunakan adalah Full Information and Communication Technology-based system.

Dengan mengacu pada Masterplan IT yang telah ditetapkan sejak tahun 2015 lalu, penerapan transformasi ICT

terbagi menjadi 2 bagian yaitu aplikasi *front end* (operasional di lapangan) dan *back end* (administrasi perkantoran). Perubahan proses bisnis akan berdampak pada perubahan alokasi sumber daya manusia dari *supporting (back office)* ke operasional. Selain itu juga akan berdampak pada perubahan aturan (Peraturan Direksi) dan budaya kerja, di antaranya pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dan input kedalam sistem menjadi penentu proses selanjutnya.

"Sudah jelas tantangan kita ke depan akan semakin besar. Namun semangat dan kecepatan kita untuk terus berkarya dan berinovasi juga tak kalah besar. Sehingga saya optimis bahwa kita dapat mencapai target yang telah ditetapkan



perusahaan,” tegas Djarwo Surjanto bersemangat.

Komisaris Utama Pelindo III Hari Bowo yang hadir sepanjang Raker mengapresiasi realisasi kinerja 2015 yang telah mencapai target. Ia menyampaikan lima pesan dalam pidatonya, pertama, pengembangan teknologi informasi yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari seluruh cabang dan anak perusahaan sehingga dapat mentransformasikan Pelindo III menjadi lebih maju. Kedua, bersiap menghadapi tantangan dalam mencapai profitabilitas perusahaan. Di antaranya dengan langkah efisiensi, inovasi usaha-usaha baru, dengan mempertahankan opini audit yang “Wajar Tanpa Modifikasi”.

Ketiga, penerapan aspek Good Corporate Governance (GCG), manajemen risiko, dan budaya perusahaan: *customer focus, care, and integrity harus* ditegakkan. Keempat, dukungan Pelindo III pada program strategis nasional, Tol Laut, harus dilanjutkan. Hal ini demi *trickle-down effect* yang positif pada perkembangan perekonomian nasional. Kelima, pengoperasian Terminal Teluk Lamong



Sudah jelas tantangan kita ke depan akan semakin besar. Namun semangat dan kecepatan kita untuk terus berkarya dan berinovasi juga tak kalah besar.

menjadi pemacu kinerja pelabuhan yang efisien dengan produktivitas tinggi. Karenanya kualitas sumber daya manusia sebagai faktor utama produktivitas harus terus ditingkatkan kapabilitasnya disertai dengan penerapan *reward and punishment* yang proporsional.

Hari Bowo juga sekaligus memperkenalkan dua anggota dewan komisaris baru Pelindo III. L. Denny Siahaan dan Fadjar Judisiawan

digantikan oleh Wahyu Satrio Utomo yang akrab dipanggil Tommy dan Dewi Ariyani. Keduanya sebagai representasi pemerintah melalui Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN.

Tradisi Raker Pelindo III selalu menampilkan para General Manager (GM) pelabuhan yang dikelola Pelindo III dan para direktur anak perusahaan untuk memaparkan kinerjanya dan rencana ke depan. Ada tiga GM yang tergabung dalam sesi Cluster Leader yang merupakan pelabuhan dengan pencapaian kinerja terbaik tahun 2015, yakni Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Benoa Bali, dan Pelabuhan Lembar Lombok.

GM Pelindo III Tanjung Emas Tri Suhardi menyusun presentasinya dengan menarik. Ia menganalogikan susunan paparannya sebagai sebuah bangunan dengan atap, pilar penyangga, dan lantai dasar. Bagian atap yang direpresentasikan sebagai target kinerja, yakni menjadi ‘Emerging Industry Leader’ pada tahun 2018. Bagian pilar terbagi dalam tiga strategi kinerja, yakni Market Penetration, Market Development, dan Product Development. Terakhir, bagian



Peserta Rapat Kerja Tahunan Pelindo III menyanyikan lagu 'Indonesia Raya'.

lantai direpresentasikan sebagai dasar setiap langkah perusahaan, yakni budaya perusahaan, ICT-based system yang terintegrasi, serta GCG dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN. Paparan Tanjung Emas yang terstruktur baik dengan mencantumkan teori bisnis diharapkan dapat mengawali peningkatan standar presentasi. Agar kelak dapat sekuat presentasi para pemimpin strategis di perusahaan global dan modern, misalnya fenomenalnya penjualan produk Apple yang diyakini terdorong oleh presentasi futuristik Steve Job.

Di posisi kedua pencapaian kinerja, GM Pelindo III Lembar Baharuddin menyampaikan paparannya dengan percaya diri. Salah satu hal menarik dari paparannya yaitu terkait dengan progres pembangunan Pelabuhan Gilimas. Beberapa kendala yang dihadapi menjadi diskusi bersama untuk kemajuan perusahaan. Mulai dari belum terealisasinya penetapan izin Rencana Induk Pelabuhan (RIP) dan Amdal, langkah yang dapat terus diintensifkan ialah koordinasi dengan instansi-instansi terkait. Kemudian juga pembebasan lahan seluas 47 hektar, strategi yang dapat didorong yakni pendataan tanah sesuai zona lokasi pengembangan.

Paparan terakhir dari Cluster Leader ialah GM Pelindo III Benoa Capt. Ali Sodikin. Pelindo III yang kini sedang getol menyiapkan infrastruktur untuk Terminal LNG (Liquefied Natural Gas) di pelabuhan utama di Bali tersebut merencanakan kontribusi pendapatan terbesar di tahun 2016 didapat dari *handling* LNG. Sumber pendapatan berikutnya berturut-turut yaitu dari pelayanan kapal dan properti. Hal tersebut sejalan dengan laporan upaya peningkatan yang sedang dikerjakan, di antaranya seperti percepatan persiapan Terminal LNG Benoa, pemasaran lahan *idled* di sisi utara pelabuhan, pengadaan *floating jetty* untuk *cruised* dan optimalisasi pelayanan *turn around port*.

Sedangkan pada Cluster Challenging yang terdiri dari Pelabuhan Kotabaru, Celukan Bawang, dan Sampit, berbagai permasalahan didiskusikan bersama. Misalnya potensi kerja

sama dengan sejumlah pihak yang terus didorong untuk mendongkrak pendapatan. Di antaranya yakni relokasi kegiatan STS Pertamina ke Terminal Mekarputih di Pelabuhan Kotabaru dan optimalisasi perjanjian HPL denganskema jasa stevedoring diTUKS Semen Tonasa oleh Pelabuhan Sampit. Kendala klasik yang sering ditemui di pelabuhan-pelabuhan lain masih terkait dengan pihak eksternal,

termasuk lambatnya berbagai perizinan (*paperworks*). Mulai dari terkait percepatan penetapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kawasan Mekar Putih Pelabuhan Kotabaru, izin operasional 24 jam Pelabuhan Celukan Bawang dan penggunaan HPL pelabuhan di Bali tersebut untuk PT Pelindo Energi Logistik yang terhambat RIP, penyelesaian izin operasi dermaga multipurpose II di Terminal

Bagendang Pelabuhan Sampit serta termasuk pelepasan kawasan hutan konservasi menjadi kawasan industri, dan beberapa masalah lain. Diharapkan usai pembahasan dalam Raker dapat mendapatkan berbagai solusi yang solid antara Kantor Pusat dengan pelabuhan cabang dan anak usaha terkait. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang optimal untuk para pengguna jasa logistik di Indonesia. (Lamong)



Raker dapat mendapatkan berbagai solusi yang solid antara Kantor Pusat dengan pelabuhan cabang dan anak usaha terkait. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang optimal untuk para pengguna jasa logistik di Indonesia.



Moderator mengajak berjodod di sela pemaparan untuk mencairkan suasana rapat (atas). Direksi Pelindo III bergurau sejenak di sela Raker.

Gedung Terminal Penumpang
Gapura Surya Nusantara,
Pelabuhan Tanjung Perak
Surabaya, sangat akomodatif
untuk penyelenggaraan MICE.



Pelabuhan Tanjung Perak

POTENSI WISATA MICE DI PELABUHAN

Ramainya tanggapan masyarakat atas event Surabaya North Quay (SNQ) yang diselenggarakan di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara (GSN), Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya menunjukkan potensi GSN sebagai wahana rekreasi baru di Surabaya. Selama SNQ berlangsung, pengunjung melakukan berbagai aktivitas, seperti berfoto dengan latar kapal pesiar MS Rotterdam, menikmati hidangan khas Jawa Timur di festival kuliner, menikmati pertunjukan seni tradisional maupun modern, hingga berbelanja souvenir cantik produksi UKM lokal. Kini Pelindo III pun mulai menjajaki potensi wisata MICE (Meeting, Incentive, Convention, Event) di Pelabuhan Tanjung Perak melalui GSN.

Wisata MICE memang masih terbilang baru dikembangkan di Indonesia. Motif wisatawan berkunjung ke Indonesia masih didominasi oleh dorongan untuk menyaksikan kebudayaan Indonesia. "Sebanyak 60 persen karena budaya, 35

persen karena alam atau nature, dan 5 persen karena man-made, seperti MICE, sport tourism, showbiz, dan buatan manusia lainnya," kata Arief Yahya, Menteri Pariwisata, sebagaimana dilansir oleh harian Pikiran Rakyat, pada Februari. Jika dikonversikan dengan capaian jumlah wisatawan asing tahun 2015, maka kontribusi sektor MICE sejumlah 520.338 orang. Mencermati hal tersebut, Pelindo III masih berpeluang besar menggarap wisata MICE melalui optimalisasi fungsi GSN sebagai tempat penyelenggaraan acara (venue).

"Sepanjang tahun 2016, GSN sudah menjadi venue untuk sejumlah penyelenggaraan MICE, yaitu Maritime Development Workshop in East Java, Pertemuan Forum Komunikasi Hotel dan Media (FKHM), dan Surabaya North Quay," papar Oscar Yogi, Kahumas Pelindo III Tanjung Perak yang ditemui di sela-sela acara SNQ. Bahkan, menurut dia, SNQ menjadi katalisator munculnya event kreatif dan

eksibisi di masa mendatang. "Responnya luar biasa. Sejumlah pengusaha dan pegiat komunitas malah berminat menggelar kegiatan gathering maupun pemasaran di GSN," katanya dengan antusias.

Lokasi GSN yang terletak di pesisir utara Surabaya menjadi keunikan tersendiri sebagai venue MICE. Para peserta atau pengunjung dapat menikmati suasana Pelabuhan Tanjung Perak mulai dari wilayah perairan sisi Selat Madura, Jembatan Suramadu, Patung Jalesveva Jayamahe, hingga kesibukan crane pelabuhan. Bahkan, Pelindo III siap melengkapi keunikan tersebut dengan tur pelabuhan yang memang sarat dengan nilai historis. Sesuatu yang belum dapat ditawarkan oleh hotel-hotel dan gedung pertemuan di Surabaya. GSN juga memiliki balkon terbuka (garden roof) yang mampu mendekatkan para peserta atau pengunjung dengan segarnya suasana pesisir laut.

Lokasi GSN di Surabaya, Pelindo III turut berperan aktif dalam menumbuhkan sektor pariwisata daerah, seperti mendorong anak usahanya, PT Pelindo Marine Service, untuk mengembangkan wisata kapal pesiar mini, yaitu dengan Artama Harbour Cruise. Kemudian, Pelindo III juga turut berkontribusi dalam merevitalisasi wahana akuarium di Kebun Binatang Surabaya (KBS), serta membina Kampung Wisata Maspati.

CRUISE TURN AROUND PORT

Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara (GSN) juga berpotensi menjadi Cruise Turn Around Port atau pusat keberangkatan dan kedatangan kapal pesiar. Hal ini dibuktikan dengan kedatangan MS. Rotterdam di Pelabuhan Tanjung Perak beberapa waktu yang lalu yang bermalam di Pelabuhan Tanjung Perak. Sebelumnya GSN juga rutin melayani sejumlah kapal pesiar internasional yang singgah sehari. "Ini adalah bukti jika kota Surabaya mampu menjadi magnet para penumpang kapal pesiar," ujar Oscar Yogi Yustiano.

Yogi menambahkan bahwa Surabaya bisa memiliki daya tarik tersendiri karena Surabaya memiliki nilai historis sebagai Kota Pahlawan yang memiliki banyak bangunan bersejarah. "Bangunan

bersejarah ini menjadi tujuan turis Belanda yang kebanyakan sudah berusia tua untuk bernostalgia," terangnya.

Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kota Surabaya untuk mewujudkan kotanya sebagai kota bisnis dan wisata, dengan menciptakan sarana prasarana yang layak seperti angkutan publik yang layak serta terintegrasi. "Pedestrian dan jalur sepeda juga penting karena turis senang berjalan kaki dan naik sepeda," tambahnya.

Perlu diketahui Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan peraturan tentang Pemberian Kemudahan bagi Wisatawan dengan Menggunakan Kapal Pesiar (Cruiseship) Berbendera Asing, memberikan kesempatan bagi pelabuhan seperti Pelabuhan Tanjung Perak untuk menjadi turn around port atau tempat menaikkan dan menurunkan penumpang kapal pesiar untuk melakukan jadwal perjalanan.

Fungsi turn around port ini bisa saja diwujudkan seiring dengan penetapan 10 Destinasi Unggulan oleh Menteri Pariwisata yang menjadikan Bromo-

Tengger-Semeru sebagai "Bali" baru di Jawa Timur. Upaya ini bertujuan untuk mencapai target wisatawan mancanegara tahun 2016 sebesar 12 juta orang. Dengan demikian, para wisatawan mancanegara itu dapat mengawali perjalanan kapal pesiar dari Pelabuhan Tanjung Perak setelah menjelajah Bromo-Tengger-Semeru. Pun sebaliknya, para wisatawan asing juga bisa menjadikan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai tujuan akhir setelah melancong ke berbagai destinasi wisata di Jawa Timur.

Dalam hal kunjungan wisatawan mancanegara, Pelabuhan Tanjung Perak sudah menerima hampir 15.000 wisatawan mancanegara melalui penumpang kapal

pesiar sepanjang periode 2010-2015. Meski kontribusi jumlah penumpang di tahun 2015 sebesar 1,8 persen (2.334 penumpang) dari total arus penumpang kapal pesiar di wilayah kerja Pelindo III, pesona

Surabaya ternyata mampu meyakinkan operator kapal pesiar internasional seperti Seabourn Cruise Line dan Holland America Line untuk berkunjung secara rutin.

Dengan kata lain, pola pikir masyarakat global peminat wisata kapal pesiar tentang pariwisata Indonesia akan semakin meluas seiring dengan tersebarannya testimoni dari penumpang kapal pesiar yang pernah berkunjung ke Surabaya. Indonesia tidak lagi hanya bertumpu pada Bali sebagai destinasi unggulan, melainkan juga 10 destinasi andalan lain yang bisa dieksplorasi. Mulai dari Danau Toba (Sumatera Utara), Tanjung Kelayang (Belitung), Tanjung Lesung (Banten), Kep. Seribu dan Kota Tua (Jakarta), Borobudur (Jawa Tengah), Bromo-Tengger-Semeru (Jawa Timur), Mandalika Lombok Selatan (NTB), Labuan Bajo (NTT), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), dan Morotai (Maluku Utara). "Kalau Singapura saja bisa menjadi Turn Round Port kapal pesiar, seharusnya Surabaya pun juga bisa menjadi turn around port untuk turis yang hendak berpesiar ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia," tegas Yogi yakin. (Manyar)



Fungsi turn around port ini bisa saja diwujudkan seiring dengan penetapan 10 Destinasi Unggulan oleh Menteri Pariwisata yang menjadikan Bromo-Tengger-Semeru sebagai "Bali" baru di Jawa Timur.



Cak dan Ning Surabaya menyambut turis cruise yang tiba di Tanjung Perak.

Pelabuhan Tanjung Perak **JOKO NOERHUDHA, SANG NAKHODA BARU**

Kini Pelabuhan Tanjung Perak memiliki nakhoda baru, Joko Noerhudha yang sebelumnya menjabat Kepala Biro Perencanaan Strategis Pelindo III, dilantik oleh Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto sebagai General Manajer (GM) Pelindo III Tanjung Perak. Joko Noerhudha menggantikan Agus Hermawan, Deputy Penunjang Operasi yang ditugaskan sebagai Pelaksana Harian GM.

Edi Priyanto Kepala Humas Pelindo III pasca pelantikan dan serah terima jabatan di Grha Barunawati mengatakan awalnya Pelindo III mengumumkan lowongan jabatan General Manajer (GM) secara terbuka melalui media nasional pada Januari 2016 lalu. Pelindo III tidak hanya memberikan kesempatan kepada pegawai internal untuk mengikuti tender sebagai GM Pelabuhan Tanjung Perak, namun juga memberikan kesempatan kepada kalangan profesional yang memenuhi persyaratan, untuk mengikuti seleksi jabatan tersebut.

“Dalam persyaratan diantaranya selain harus memiliki pengalaman pada bidang pelayaran dan kepelabuhanan yang memadai, para pelamar juga wajib membuat dan mempresentasikan makalah

dengan tema “Peningkatan Produktivitas, Pengembangan Bisnis, dan Kinerja di Pelabuhan Tanjung Perak”. Puluhan pelamar ikut serta dalam tender jabatan GM Pelabuhan Tanjung Perak tersebut dan setelah melalui proses dan tahapan seleksi, akhirnya terpilih dengan hasil nilai assesment tertinggi adalah Joko Noerhudha, sehingga yang bersangkutan ditetapkan menjadi GM Pelabuhan Tanjung Perak”, jelas Edi.

Edi lebih lanjut mengatakan bahwa dengan hasil tersebut juga menunjukkan keberhasilan pembinaan SDM yang dilakukan Pelindo III selama ini, terbukti dari puluhan pelamar yang mengajukan dan setelah proses seleksi, pelamar yang lolos dalam tahap wawancara dan presentasi masih didominasi oleh calon dari internal Pelindo III, dan pada hasil

akhir mampu mengalahkan pelamar profesional dari luar Pelindo III

“Terhadap pengisian jabatan struktural di Pelindo III dilakukan melalui tender, baik tender terbuka maupun tender internal. Dengan proses seperti ini, diharapkan perusahaan memperoleh pejabat struktural yang profesional, menciptakan kompetisi yang sehat, memiliki kompetensi tinggi, berkinerja baik, berintegritas, dan sesuai harapan organisasi”, ujar Edi.



Pengisian jabatan struktural di Pelindo III dilakukan melalui tender, baik tender terbuka maupun tender internal. Dengan proses ini, diharapkan perusahaan memperoleh pejabat struktural yang profesional, menciptakan kompetisi yang sehat, memiliki kompetensi tinggi, berkinerja baik, berintegritas.

D a l a m kesempatan yang sama, disamping GM Pelabuhan Tanjung Perak yang dilantik, juga dilakukan pelantikan GM Pelabuhan Kotabaru yaitu Capt. Recky Julius Uruilal menggantikan Gusti Chairudin yang telah memasuki masa pensiun. Selanjutnya Faruq Hidayat dilantik

menjadi Kepala Biro Perencanaan Strategis menggantikan Joko Noerhudha yang mendapatkan promosi sebagai GM Pelabuhan Tanjung Perak. Sedangkan Hendiek Eko Setiantoro dilantik menjadi Senior Manajer Fasilitas Pelabuhan menggantikan Faruq Hidayat dan Kokok Susanto menjadi Pjs Senior Manajer Supervisi Teknik menggantikan Hendiek Eko Setiantoro.

Pelindo III memperkenalkan Joko Noerhudha dengan mengundang para stakeholder Pelabuhan Tanjung Perak di Hotel Majapahit, Surabaya, akhir Maret lalu. Pada sambutannya, Joko menyampaikan bahwa Pelabuhan Tanjung Perak sebagai Cabang Kelas Utama mempunyai tantangan yang sangat kompleks dalam hal peningkatan produktivitas dan pengembangan bisnis. Kesemuanya itu tidak dapat dicapai tanpa melibatkan lembaga maupun organisasi. “Sinergi antar instansi adalah hal yang sangat penting karena dapat memacu integrasi logistik di tanah air,” ujarnya. Joko juga menghibur para undangan dengan menyanyikan lagu Frank Sinatra, “Fly Me to The Moon”. “Agar kita selalu menggantungkan cita-cita setinggi bulan, sebagai motivasi bekerja,” pesannya. (Berlian; Manyar)

GM Pelindo III Tanjung Perak Joko Noerhudha dalam acara perkenalan.





JOKO NOERHUDHA

Joko Noerhudha terpilih menjadi GM Pelindo III Tanjung Perak setelah melalui kompetisi yang cukup alot karena harus menghadapi kompetitor dari internal maupun eksternal dari perusahaan pelayaran besar di Indonesia. Berikut wawancara pria kelahiran Surabaya, 17 April 1973 ini.

Apa strategi sebagai GM Pelindo III Tanjung Perak yang merupakan salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia?

Sesuai dengan visi Pelindo III yakni berkomitmen memacu integrasi logistik dengan layanan jasa pelabuhan yang prima, kami akan berusaha memastikan setiap divisi di Pelindo III Tanjung Perak bekerja dengan sebaik-baiknya untuk melayani para pengguna jasa.

Misalnya Divisi Teknik memberikan layanan prima berupa pemeliharaan fasilitas, kemudian Divisi Operasional juga memberikan pelayanan prima dengan peningkatan produktivitas, dan yang tak kalah penting Divisi Properti memberikan layanan prima dengan menciptakan nilai tambah (value added) di dalam layanannya sehingga dapat meningkatkan kontribusi dari para tenant (penyewa). Demikian halnya dengan divisi lainnya.

Wawancara Joko Noerhudha

DAPATKAN PEKERJAAN KARENA MEMANG ORDER, BUKAN TERPILIH KARENA ATURAN



Apa tantangan Pelindo III ke depan dan apa upaya untuk menghadapainya?

Tantangan Pelindo III kedepan adalah menjadi emerging industry leader 2018 dengan mewujudkan peran sebagai Full Handling Terminal Operator dan menerapkan sejumlah upaya, diantaranya yaitu menjadi ICT Based Enterprise. Salah satu upaya yang penting adalah bekerjasama alias bekerja bersama-sama, karena dengan bekerjasama, beban akan menjadi ringan. Selain itu, upaya tersebut harus dikawal dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang transparan dan berintegritas.

Bagaimana mewujudkan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai Full Handling Terminal Operator?

Pelindo III optimis untuk bisa meningkatkan pangsa pasar bongkar muat general cargo di Pelabuhan Tanjung Perak. Dengan terus melakukan inovasi-inovasi di dalam meningkatkan pelayanan kepada para pengguna jasa. Saya juga selalu sampaikan kepada para pekerja di Pelabuhan Tanjung Perak bahwa kita ingin mendapatkan pekerjaan karena order bukan mereka memilih kita karena aturan. Jadi kita harus benar-benar memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga pengguna jasa percaya untuk menggunakan jasa kita.

Upaya lainnya?

Perbaikan Sumber Daya Manusia juga perlu segera dilakukan. Utamanya terkait komposisi SDM, karena berdasarkan data, hingga Desember 2015, jumlah SDM operasi langsung (20%) lebih kecil dibandingkan dengan SDM Operasi tidak langsung (30%), dan SDM penunjang operasi (50%). Hal ini harus dirubah karena seharusnya di dalam rangka meningkatkan produktivitas pelayanan di Pelabuhan Tanjung Perak, SDM operasi langsung harus lebih besar dari SDM penunjang operasi maupun operasi tidak langsung. Seperti, yang telah dilakukan di TPS dan BJTI PORT, SDM operasi langsung lebih besar dibandingkan dengan SDM operasi tidak langsung dan penunjang operasi. Lebih lanjut, saat ini juga sedang dilakukan kajian untuk pemberian insentif kepada para SDM operasi langsung. Diharapkan agar dapat meningkatkan produktivitas kinerja para SDM.

Selain itu, kami juga berencana untuk membuat creative room, seperti di perusahaan Google untuk memicu ide-ide kreatif dan inovatif SDM. Saya yakin dengan mengimplementasikan ide-ide inovatif kita menjadi semakin matang meskipun tidak semuanya bisa berhasil alias gagal. Saya juga tekankan kepada para pekerja untuk berani berinovasi meski gagal. Cepat gagal itu lebih baik daripada tidak pernah mencoba. Karena kita juga akan cepat bangkit untuk mencari solusi lainnya. (Manyar)

Pelabuhan Tanjung Perak

KAPAL WAJIB DIASURANSIKAN

Para pemilik kapal wajib memiliki asuransi kapal sebagai upaya untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kecelakaan atau kerusakan kapal. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Syahbandar Tanjung Perak, Bay M. Hasani pada kegiatan Sosialisasi Petunjuk Teknis dan Standard Operating Procedure (SOP) serta Sharing Session Pelayanan Pemanduan dan Penundaan di Pelabuhan Tanjung Perak, akhir Februari.

Ketentuan tentang kewajiban untuk memiliki asuransi kapal diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang intinya bahwa kapal yang layak diasuransikan adalah kapal yang memiliki bobot kotor diatas 35 ton dan lingkup pelayaran di dalam negeri. "Khusus kapal yang berlayar ke luar negeri dengan ukuran diatas 300 GT dan jenis kapal kayu sudah wajib memiliki asuransi penyingkiran kerangka kapal sebagaimana diatur dalam Konvensi Internasional Nairobi tanggal 14 April 2015. Kepatuhan pemilik kapal terhadap asuransi penyingkiran kerangka kapal di Indonesia masih rendah," terang pria berkacamata tersebut.

Dirjen Perhubungan Laut telah menginstruksikan kepada Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) di seluruh Indonesia untuk melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan polis asuransi kapal dan

sertifikat dana jaminan penyingkiran kerangka kapal. Pengabaian atas ketentuan ini, pemilik kapal akan diganjar sanksi administratif berupa peringatan, pembekuan izin atau pencabutan izin. "Kalau masih mem-bandel pemilik kapal juga akan dikenakan sanksi tidak diberikan pelayanan operasional, seperti pemanduan, sandar, hingga bongkar-muat," tegasnya.

Perlu diketahui penjualan asuransi penyingkiran kerangka kapal oleh perusahaan asuransi ini terdiri dari dua model. Pertama yaitu penjualan secara mandiri dengan nama Asuransi Penyingkiran Kerangka Kapal. Kedua penjualan sebagai bagian dari Asuransi Perlindungan Ganti Rugi (Protection and Indemnity Insurance). Khusus model Asuransi Perlindungan Ganti Rugi, bentuk perlindungannya jauh lebih luas yang meliputi penyingkiran kerangka kapal, kerugian material atau cedera badani dari karyawan atau pihak lainnya selama mengoperasikan kapal. Terkait

hal ini, OJK memandang bahwa produk Asuransi Wreck Removal secara mandiri lebih direkomendasikan daripada produk Protection and Indemnity (P&I).

Kahumas Pelabuhan Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano, mengatakan bahwa Pelindo III siap mendukung penerapan regulasi dengan melakukan sosialisasi kepada para pemilik kapal dan pengguna jasa untuk mengasuransikan kapal-kapal miliknya.



Dirjen Perhubungan Laut telah menginstruksikan kepada Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) di seluruh Indonesia untuk melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan polis asuransi kapal dan sertifikat dana jaminan penyingkiran Pelabuhan Tanjung Perak kerangka kapal.

'' Apabila regulasi tersebut tidak dipatuhi tentunya akan ada konsekuensi, yakni Pelindo III selaku Badan Usaha Pelabuhan tidak akan memberikan pelayanan baik kapal dan barang terhadap kapal-kapal tersebut. Dengan begitu, pemilik kapal didorong untuk memiliki

tanggung jawab untuk melakukan penyingkiran terhadap kapalnya yang kandas sesuai batas waktu penyingkirannya," pungkasnya. (Manyar)



Sharing session layanan pandu tunda di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Pelabuhan Gresik.



Seremoni pemuatan gerbong KA di Pelabuhan Tanjung Perak dihadiri oleh Menkeu, Mendag, Menpan-RB, Direksi Pelindo III, INKA, dan pihak terkait.

Pelabuhan Tanjung Perak

PELINDO III DUKUNG EKSPOR IMPOR INDONESIA

Pelindo III menyelesaikan proses pemuatan 15 gerbong kereta api untuk diekspor ke Banglades, akhir Maret lalu. Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan mengatakan akan ada 150 gerbong kereta api yang dikirim melalui Terminal Jamrud Utara, Pelabuhan Tanjung Perak. Pengiriman dilakukan secara bertahap hingga bulan Agustus nanti. Kegiatan pemuatan gerbong kereta api ke atas kapal MV. Seiyo Spring dilakukan sepenuhnya oleh Pelindo III. Hal tersebut menunjukkan eksistensi Pelindo III sebagai operator terminal pelabuhan. Pemuatan

gerbong kereta api menggunakan dua unit Harbour Mobile Crane (HMC) milik Pelindo III. Seluruh gerbong tersebut merupakan karya anak bangsa, yakni produksi PT Industri Kereta Api (Persero) atau INKA.



Terminal Teluk Lamong berpotensi mendapatkan 100 call per bulan, serta mempermudah akses kapal yang akan mengirim kedelai dan ikan dari dan ke Indonesia.

Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro yang hadir pada seremoni pengiriman ekspor gerbong KA tersebut mengatakan, ekspor tersebut national interest account atau penugasan khusus dari pemerintah kepada INKA sebagai produsen dan Bank Exim sebagai lembaga pembiayaan. "Kerjasama ditujukan untuk membantu terlaksananya proyek yang

dianggap penting untuk pemerintah tetapi secara finansial dinilai sulit. Tahun lalu pertumbuhan ekspor negatif, karena ketergantungan pada komoditas ekspor yang harganya anjlok dan karena menurunnya permintaan dari mitra dagang besar, seperti Tiongkok," papar Bambang. Ia kemudian menambahkan, Indonesia perlu segera melakukan diversifikasi produk ekspor, tidak lagi hanya komoditas. Tetapi juga olahan dan manufaktur. "Menangnya INKA dalam tender internasional patut diapresiasi karena BUMN manufaktur kini bisa bersaing di pasar global dan meningkatkan ekspor nasional," tambahnya.

Pelindo III melalui anak usahanya, Terminal Teluk Lamong (TTL), juga bekerjasama dengan PT Surveyor Indonesia akan mengembangkan bisnis di bidang impor kedelai dan ekspor ikan untuk dikirim ke berbagai negara. Menurut perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode Januari-Agustus 2015, jumlah impor kedelai ke Indonesia mencapai 1.525.748 ton dan pada tahun 2016 diperkirakan naik hingga 5%. Sedangkan untuk nilai ekspor pada sektor perikanan, BPS mencatat kenaikan pendapatan yang signifikan. Pada tahun 2013, ekspor perikanan Indonesia mencapai 2,86 miliar dolar AS dan meningkat menjadi 3,1 miliar dolar AS pada tahun 2014 dan sudah menembus angka 906,77 juta miliar dolar AS pada kuartal I 2015.

Berdasarkan data tersebut, TTL memiliki potensi besar untuk memperoleh pasar. "Diperkirakan TTL berpotensi mendapatkan 100 call per bulan, serta mempermudah akses kapal yang akan mengirim kedelai dan ikan dari dan ke Indonesia," jelas Prasetyadi, Direktur Utama TTL. TTL dan PT Surveyor Indonesia telah menandatangani nota kesepahaman untuk merealisasikan potensi bisnis tersebut pada tanggal 15 Maret 2016. Fasilitas serta kecanggihan peralatan yang dimiliki membuat terminal serba canggih tersebut dipercaya untuk menangani potensi besar dunia logistik di Indonesia. (Mirah; Manyar)

Terminal Teluk Lamong **DAYA TARIK INVESTOR INTERNASIONAL**

Pembangunan fasilitas dan peralatan pelabuhan yang dilakukan oleh Pelindo III terus berkontribusi bagi peningkatan perekonomian Indonesia. Terminal Teluk Lamong dan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) menjadi salah satu alasan terkuat untuk 20 perusahaan besar di Amerika Serikat yang berniat untuk menanamkan investasi di Jawa Timur. Hal ini terlihat dari kunjungan 31 delegasi Amerika Serikat (AS) ke kedua flagship project Pelindo III tersebut yang didampingi langsung oleh Direktur Keuangan Pelindo III, U. Saefudin Noer, akhir Maret lalu.

Saefudin menilai bahwa kunjungan tersebut membuktikan langsung kepada para pelaku bisnis AS tentang fasilitas pelabuhan yang kini dimiliki Jawa Timur. "Melalui infrastruktur pelabuhan yang baik, AS dapat mengetahui bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk ditanami modal", ujarnya.

Kegiatan kunjungan 22 perusahaan asal

Amerika Serikat tersebut bertemakan "US-East Java, Business Outreach Mission" yang bertujuan untuk mempererat kerjasama terutama dibidang perekonomian. Mereka berasal dari berbagai macam bidang usaha, seperti minyak dan gas, TI, pembangkit listrik, manufaktur, kesehatan, dan lainnya.

Brian McFeeters, Wakil Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia, menjelaskan bahwa AS sebelumnya belum menemukan sisi menarik untuk berbisnis di Jawa Timur, sehingga hanya 10% investasi Amerika di Indonesia untuk wilayah Jawa Timur.

Pria yang sangat concern dengan dunia perekonomian tersebut takjub dengan potensi pelabuhan yang dimiliki Jawa Timur melalui Pelindo III yang diharapkan dapat mengubah pemikiran pelaku bisnis internasional. "Dengan adanya kunjungan ke Terminal Teluk Lamong, JIPE, dan wilayah industri di Jawa Timur ini dapat membuka wawasan pelaku bisnis AS bahwa kini



Direktur Keuangan Pelindo III Saefudin Noer (kanan) mendampingi kunjungan Delegasi AS di Terminal Teluk Lamong.

Indonesia memiliki infrastruktur pelabuhan yang baik untuk mengembangkan bisnis", jelasnya.

Brian menambahkan bahwa Pelindo III memiliki lokasi pelabuhan yang sangat strategis sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah di Timur Indonesia. "Sebanyak 70 juta penduduk di wilayah Timur Indonesia dapat terjangkau dengan pelabuhan yang modern dan terintegrasi seperti Terminal Teluk Lamong dan JIPE sehingga perusahaan di Amerika dapat menangkap dan membuat bisnis yang berhubungan dengan kepelabuhanan", ujarnya.

Hubungan bilateral kedua negara dapat terjalin semakin baik melalui potensi bisnis dan perekonomian serta dapat saling menguntungkan antara Amerika dan Indonesia. Kunjungan ke-22 perusahaan besar asal Amerika ke Jawa Timur merupakan kesempatan besar untuk mendongkrak perekonomian bangsa melalui perbaikan dan pembangunan fasilitas dan perbaikan pelayanan



Direktur Operasional dan Teknik TTL Agung K. Sarwono bersama Nadia Bourelly dari The Canadian Trade Commissioner Service.



seperti yang dilakukan Pelindo III untuk Indonesia.

TEKNOLOGI HIJAU

Pada kesempatan lain, Direktur Operasional & Teknik Terminal Teluk Lamong Agung K. Sarwono, menerima kedatangan Nadia Bourely dari The Canadian Trade Commissioner Service, Kanada. Kunjungan ke TTL merupakan bagian dari rangkaian kunjungannya ke Pelindo III di Surabaya.

The Canadian Trade Commissioner Service merupakan bagian dari program luar negeri dan perdagangan Kanada, bergerak sebagai konsultan di bidang pertahanan udara, pangan-pertanian, ICT, infrastruktur, minyak-gas, green-tech, dan teknologi kelautan. Memiliki lebih dari 150 kantor di seluruh dunia, termasuk di Jakarta.

Dalam kaitannya dengan dunia kepelabuhanan, khususnya TTL yang

menjalankan prinsip green-tech, Bourely menampilkan contoh dalam presentasi singkatnya mengenai Port Metro Vancouver sebagai salah satu contoh proyek yang dikerjakan oleh Canadian Trade Commissioner Service. Merupakan pelabuhan ketiga di Amerika Utara dan yang terbesar di Kanada, mencakup upaya mereka dalam konservasi energi, pembersihan Sungai Fraser di Kanada serta analisa polusi bunyi di beberapa area di British Columbia yang merupakan habitat alami ikan paus yang hampir punah.

Diharapkan dengan adanya pertemuan ini dapat berlanjut ke hubungan bilateral yang lebih erat dan prospektif antara Indonesia umumnya, dan Terminal Teluk Lamong khususnya, dengan Kanada

melalui Canadian Trade Commissioner Service ini.

DELEGASI PAPUA NIUGINI

Seolah sama penasarannya dengan negara-negara lain yang berkunjung ke Terminal Teluk Lamong, rombongan dari Papua Niugini yang terdiri dari Gubernur Provinsi Sandaun dan Sepik Timur, juga kunjungi TTL, Maret. Rombongan Hon Amkat Mai (Gubernur Provinsi Sandaun) dan Ian Samuel (Deputi Gubernur Provinsi Sepik Timur) didampingi jajaran petinggi daerahnya datang bersama Elmar Iwan Lubis (Konsul Indonesia Wanimo), Allen Sinarmata (Wakil Konsul) serta Yulad Abid Takhassuna (Staf dari Kementerian Luar Negeri, Indonesia di Jakarta).

Kunjungan ke TTL merupakan bagian dari serangkaian kunjungan mereka, dalam rangka menjalin kerjasama antara pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi Sandaun, Papua Niugini (PNG). Diterima Gubernur Jawa Timur Soekarwo di Gedung Negara Graha di Surabaya, mereka mendiskusikan prospek kerjasama dalam rangka peningkatan efisiensi logistik.

Selama ini, menurut Amkat Mai, sebagian besar barang-barang yang masuk ke PNG berasal dari Indonesia. Namun karena permasalahan regulasi dan prosedur dari para pemilik perusahaan pengiriman kargo dan pelayaran, barang-barang asal Indonesia tersebut justru sampai ke PNG dengan kapal berbendera asing

seperti Singapura dan Australia. Tidak ada direct shipping dari Indonesia ke PNG. "Diharapkan dengan rangkaian kunjungan ke Indonesia dan Terminal Teluk Lamong ini, permasalahan logistik nasional PNG dapat menemukan jalan keluar yang nyata dalam waktu dekat," ujar Hom Amkat Mai. (Manyar)

“Sebanyak 70 juta penduduk di wilayah Timur Indonesia dapat terjangkau dengan pelabuhan yang modern dan terintegrasi seperti Terminal Teluk Lamong dan JIPE sehingga perusahaan di Amerika dapat menangkap dan membuat bisnis yang berhubungan dengan kepelabuhanan.”

Terminal Peti Kemas Semarang

PERANCIS JAJAKI KERJASAMA MARITIM DI SEMARANG

Pertumbuhan kawasan industri yang berkembang pesat di Jawa Tengah dan Yogyakarta menjadi hinterland potensial bagi Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) dan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Inilah yang memancing Duta Besar Perancis untuk Indonesia, Corinne Breuzé, mengunjungi pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III itu, awal Maret.

Datang bersama para Pejabat Kementerian Lingkungan Hidup Energi dan Kelautan Perancis, Corinne, Perancis menawarkan kerjasama pengolahan limbah air kotor. Sebab, menurutnya, adanya penerapan teknologi limbah air kotor nantinya dapat dimanfaatkan kembali oleh warga Semarang. "Kami ingin

menjalin kerjasama pengolahan limbah air kotor karena negara kami selama ini sangat memperhatikan perkembangan kondisi lingkungan yang terjadi saat ini, termasuk sampah," katanya, seperti dikutip dari media massa.

Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto yang menerima Corinne di dermaga TPKS, mengungkapkan bahwa selain Perancis, negara lain yang tengah mendekati dan ingin be kerjasama di Jawa Tengah adalah Korea dan Tiongkok. Ia menilai TPKS di Pelabuhan Tanjung Emas telah memiliki sejumlah fasilitas memadai untuk mendukung

bongkar muat barang. "Pelindo III sudah memperluas dermaga serta menambah alat bongkar muat, ship to shore crane. Sehingga jumlah crane yang siap ada 20 buah," jelasnya.

Ia juga mengungkapkan bahwa saat ini sedang banyak peninjauan hubungan dagang antar negara Eropa dengan

Asia Tenggara. Hal tersebut menjadi peluang yang menguntungkan, apalagi grafik pertumbuhan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas meningkat setiap tahun.

"(Karena itu) mereka mau berinvestasi di pelabuhan," tandasnya.

“**Saat ini Pelindo III sedang dalam sejumlah peninjauan hubungan dagang antarnegara Eropa dengan Asia Tenggara.**”

Penjajakan kerjasama kemaritiman antara Perancis dengan Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Emas tersebut merupakan yang kedua kalinya. Sebelumnya Pelindo III telah bekerjasama dengan perusahaan teknologi dari Perancis untuk teknik otomatisasi terminal peti kemas di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur. (Lamong; Dari berbagai sumber)



(Dari kiri) Duta Besar Perancis untuk Indonesia Corinne Breuze, GM TPKS Erry Akbar Panggabean, Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto meninjau lapangan (foto atas).



MV Twinluck yang menangkut 12.850 ton biji gandum dari Australia.

Pelabuhan Tanjung Intan

SANDARNYA KAPAL BERMUATAN RIBUAN TON GANDUM

MV Twinluck, kapal berbendera Panama dengan berat 19.817 Gross Tonnage (GT) dan panjang (LoA) 175 meter tersebut sandar perdana di Dermaga VI Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Jawa Tengah, awal Maret lalu. Sebanyak 12.850 ton biji gandum asal Australia dibongkar langsung oleh Pelindo III. Biji gandum merupakan bahan baku pembuatan tepung terigu dan digunakan sebagai bahan dasar pembuat kue, mi, roti, dan pasta.

“Kegiatan bongkar muat biji gandum tersebut membutuhkan waktu sampai dengan 3 hari sampai semua muatan selesai dibongkar dengan kinerja mencapai 4.283 ton per hari atau 153 ton per jam,” ungkap Supervisor Bongkar Muat Pelabuhan Tanjung Intan, Umar Halil. Berbeda dari biasanya, alat yang digunakan untuk membongkar biji gandum tersebut menggunakan super tower (conveyor) yang langsung menyedot biji gandum dengan menggunakan

pipa yang dipasang pada palka kapal yang terhubung dengan PT Panganmas Inti Persada sebagai pabrik pemasok biji gandum tersebut yang letaknya masih di dalam area Pelabuhan Tanjung Intan. Biji gandum itu nantinya akan diolah menjaditepung terigu ke seputaran Jawa Tengah meliputi Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Banyumas, Tegal, Cirebon, Kuningan, Bandung, Klaten dan sebagian kecil ke Jakarta dan Surabaya.

General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso mengungkapkan bahwa selama bulan Maret 2015 ada tiga kapal yang akan sandar. “Setelah MV Twinluck, kemudian sandar MV. Anemone dan juga sandar MV. Tamarita. Ketiganya merupakan kapal perdana yang sandar di Pelabuhan Tanjung Intan dan bermuatan biji gandum,” ujar Fariz.

Fariz menambahkan bahwa sepanjang tahun 2015 ada 5 kapal

“

Setelah MV Twinluck, kemudian sandar MV. Anemone dan juga sandar MV. Tamarita. Ketiganya merupakan kapal perdana yang sandar di Pelabuhan Tanjung Intan dan bermuatan biji gandum.

muat biji gandum yang masuk di Pelabuhan Tanjung Intan dengan jumlah muatan 128.597 ton. “Sejauh ini, bongkar muat biji gandum memang belum menjadi komoditas utama. Saat ini komoditas utama yang dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan masih didominasi oleh curah kering yaitu batubara. Tercatat sepanjang tahun 2015, bongkar batu bara di Pelabuhan Tanjung Intan sebanyak 853.384 ton,” jelasnya. (Manyar)

Pelabuhan Tenau Kupang

GERBANG LOGISTIK NUSA TENGGARA

Kapal Vinalines Mighty membongkar 15.000 ton beras dari Vietnam (kiri). KM Camara Nusantara I, kapal ternak buatan Indonesia, menjadi urat nadi distribusi sapi (kanan). Sapi diangkut dengan standar yang baik (bawah).



KM (Kapal Motor) Camara Nusantara I merapat di Pelabuhan Tenau Kupang setelah bertolak dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Kapal sepanjang 68,78 meter dan berat 1.587 GT (gross tonnage) tersebut mampu memuat sapi hingga 500 ekor. Sapi diangkut dari kawasan NTT yang dikenal memiliki kualitas sapi unggul, untuk kemudian dikirimkan ke Jakarta. “Dari Kupang mengangkut 400 ekor sapi, selanjutnya akan menuju ke Waingapu untuk mengangkut 100 ekor sapi”, ungkap salah satu anak buah kapal.

Kapal buatan Indonesia tersebut berbeda dengan kapal-kapal pengangkut hewan ternak sebelumnya yang dapat membuat hewan ternak stres selama perjalanan. Sapi di atas kapal ini mendapatkan fasilitas yang memadai, seperti ruang klinik, ruang isolasi, tempat minum otomatis, dan juga petugas yang memantau kondisi sapi selama perjalanan. Fasilitas-fasilitas tersebut ditujukan untuk menunjang kenyamanan hewan ternak hingga tiba di tujuan.

Sebagai salah satu pelabuhan feeder (pengumpan), Pelabuhan

Tenau Kupang sudah beberapa kali mendapatkan kunjungan kapal Program Tol Laut. Sejak Desember 2015 lalu, KM Camara Nusantara I telah sandar ke Pelabuhan Tenau Kupang sebanyak empat kali. Ketika ditanya masalah kesiapan fasilitas pelabuhan, General Manager Pelindo Tenau Kupang Denny Lambert Wuwungan mengaku tidak ada masalah.

“Pelabuhan kami siap menerima kunjungan kapal-kapal Tol Laut. Dari segi kebersihan, kami menyiapkan petugas cleaning service yang stand by di area dermaga untuk



Pelabuhan Pelindo III siap menerima kunjungan kapal-kapal Tol Laut. Dari segi kebersihan, kami menyiapkan petugas cleaning service yang stand by di area dermaga untuk membersihkan rumput-rumput pakan sapi setelah kegiatan muat selesai. Selain itu juga dilakukan penertiban terhadap pedagang kaki lima.

membersihkan rumput-rumput pakan sapi setelah kegiatan muat selesai. Kami juga melakukan penertiban terhadap pedagang kaki lima untuk menunjang kenyamanan dalam kegiatan bongkar muat,” ungkap Denny.

15.000 TON BERAS

Selain sapi yang diangkut oleh KM Camara Nusantara I, sebanyak 15.000 ton beras juga masuk di Dermaga Nusantara, Pelabuhan Tenau Kupang. Vinalines Mighty, kapal berbendera Vietnam pembawa beras tersebut tiba di Pelabuhan Tenau pada akhir

Februari. Hujan yang akhir-akhir ini seringkali mengguyur Kota Kupang dan sekitarnya rupanya juga mempengaruhi kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Kegiatan bongkar muat harus dihentikan sementara sampai menunggu hujan reda.

“Ketika hujan, kegiatan bongkar muat harus dihentikan sementara untuk menjaga kualitas beras agar tetap kering. Sewaktu hujan reda, baru

kegiatan bongkar muat dilanjutkan. Hal ini juga mempertimbangkan keselamatan buruh bongkar muat (TKBM), karena kondisi wilayah kerja ketika hujan menjadi licin,” jelas Yosafat Heka, Supervisor Bongkar Muat Konvensional Pelabuhan Tenau Kupang.

Sebanyak 76 orang TKBM dikerahkan untuk mendukung kegiatan bongkar muat ini. Sejumlah



TKBM tersebut dibagi ke dalam empat gang yang bekerja baik di laut (di atas kapal) maupun di darat (dermaga). Dengan kekuatan tersebut, ditargetkan sebanyak 1.000 ton beras mampu dibongkar dari kapal dalam sehari.

Minggus Foes, Kepala Bidang Pelayanan Publik Bulog Divre NTT mengungkapkan bahwa 15.000 ton beras yang tiba saat ini merupakan gelombang pertama beras yang didatangkan dari Thailand. “Nanti akan menyusul 5.000 ton lagi dari total 20.000 ton beras yang didatangkan dari Thailand,” ujar Minggus. Minggus juga mengungkapkan, impor 20.000 ton beras dari Thailand ini bertujuan untuk menjaga stok beras tetap aman. (Manyar)

Pelabuhan Lorens Say Maumere

PUNCAK ARUS BALIK PASKAH, JUMLAH PENUMPANG MELONJAK



Pemudik memadati Pelabuhan L Say Maumere saat Pekan Suci Paskah dan Perayaan Semana Santa.

Puncak arus balik usai perayaan Hari Raya Paskah terjadi di Pelabuhan Lorens Say, Maumere, Nusa Tenggara Timur (NTT), akhir Maret. Umat Katolik asal NTT yang mudik untuk merayakan Pekan Suci dan Semana Santa di Lantuka, kembali berangkat merantau sebagai transmigran perkebunan ke Makassar, Sulawesi Selatan, dan ke berbagai kota di Kalimantan.

"Pelindo III sebagai pengelola Pelabuhan Maumere meningkatkan pengamanan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan penumpang saat naik dan turun dari kapal," jelas GM Pelindo III Maumere, Ardhy Wahyu Basuki. Ia memperkirakan tak kurang dari 500 orang naik ke KM Lambelu dan untuk penumpang yang turun sekitar 600 orang. Untuk pelabuhan kecil di gugusan kepulauan Nusa Tenggara tersebut, jumlah tersebut termasuk tinggi.

Lebih lanjut, General Manager termuda di Pelindo III tersebut memaparkan, bahwa di tahun 2016 ini Pelindo III akan memodernisasi terminal-terminal penumpang di berbagai pelabuhan kecil di kawasan Indonesia Timur. "Pelindo III tidak hanya membangun sejumlah terminal logistik modern, tetapi juga membangun terminal penumpang demi meningkatkan pelayanan dan kenyamanan para penumpang kapal laut. Terminal penumpang kapal laut merupakan infrastruktur transportasi penting bagi masyarakat di kawasan kepulauan," ujarnya.

Selain itu, arus barang di Pelabuhan L Say Maumere juga menunjukkan peningkatan. Berdasarkan data Pelindo III, pada tahun 2015 arus peti kemas tercatat sejumlah 18.901 TEUs atau meningkat 2 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 18.482 TEUs. "Hal ini menunjukkan tren



peningkatan kontainerisasi juga terjadi di pelabuhan-pelabuhan kecil. Pengangkutan barang yang menggunakan peti kemas (kontainer) lebih efisien, sehingga harga komoditas ditekan. Pelindo III terus mendukung Program Tol Laut pemerintah," tegas Ardhy Wahyu Basuki.

Komoditas barang yang masuk dan dibongkar di Pelabuhan L



Pelindo III akan memodernisasi terminal - terminal penumpang di berbagai pelabuhan kecil di kawasan Indonesia Timur. Pelindo III tidak hanya membangun sejumlah terminal logistik modern, tetapi juga membangun terminal penumpang Pelabuhan Lorens Say Maumere demi meningkatkan pelayanan dan kenyamanan para penumpang kapal laut.

Say mayoritas berupa sembako, sedangkan hasil produk yang dimuat kebanyakan merupakan hasil bumi di NTT seperti biji kakao, kacang mete, buah pisang, dan hasil laut seperti ikan segar. (Lamong)

Pelindo Daya Sejahtera

BERSIAP LAKUKAN EKSPANSI USAHA

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) genap berusia dua tahun, tepatnya 19 Maret 2016. Hari jadi diperingati secara sederhana yang diawali dengan makan bersama 'Tenaga Kebersihan PDS' di halaman kantor PDS Jl. Perak Timur Surabaya, disusul dengan peluncuran website dan aplikasi e-recruitment, serta kick off budaya perusahaan, dan komitmen etika perilaku PDS. PDS semakin mantap menapakkan kaki dalam bisnis alih daya.

"Alhamdulillah, dalam usia yang baru dua tahun, PDS mampu memperlihatkan kinerja yang melebihi harapan. Dalam satu tahun terakhir, PDS mencatatkan pendapatan sebesar Rp 98,4 miliar atau naik lebih dari dua kali lipat dibanding tahun 2014 yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp 42,55 miliar. Laba perusahaan juga meningkat 458 persen, dan aset perusahaan meningkat 152 persen dari tahun sebelumnya, menjadi Rp

39,93 miliar," tutur Direktur Utama PDS, Gugus Wijonarko.

Pencapaian kinerja keuangan tersebut disokong antara lain pertama karena keberhasilan program efisiensi. Hal ini diperlihatkan dengan penurunan



Dalam satu tahun terakhir, PDS mencatatkan pendapatan yang naik lebih dari dua kali lipat dibanding tahun 2014. Laba perusahaan juga meningkat 458 persen, dan aset perusahaan meningkat 152 persen dari tahun sebelumnya.

operating ratio dari 98 persen menjadi 95 persen. Efisiensi dilakukan tanpa mengurangi kualitas layanan. Kedua adanya peningkatan kepercayaan pelanggan. Hal ini terlihat dari jumlah

karyawan PDS yang meningkat dari 1.360 orang di tahun 2014 menjadi lebih dari 2.600 orang di tahun 2015.

Ketiga terjadi perluasan cakupan usaha. PDS yang sebelumnya hanya menangani beberapa jenis pekerjaan, kini telah menyediakan belasan layanan, yang antara lain: call center, rekrutmen, layanan pelanggan, pass gate, administrasi, sekretaris, resepsionis, security, house keeping, tally, perawatan gedung, pengemudi, payroll, operator armada & alat berat, pendukung operasi energi & logistik, serta pelatihan SDM.

Gugus mengungkapkan, beberapa produk unggulan PDS, seperti hospital house keeping sudah mulai dilirik beberapa rumah sakit di luar Pelindo III. "Ini merupakan sesuatu yang membanggakan, yang memacu semangat untuk mampu menciptakan produk-produk unggulan lain yang tentunya dapat memasuki pangsa pasar yang lebih luas," tambahnya.

Memasuki tahun ketiga, PDS telah berancang-ancang melebarkan sayap bisnis, dengan memberikan layanan ke Pelindo III Group (anak perusahaan dan perusahaan afiliasi), serta ke perusahaan-perusahaan lain di luar Pelindo III Group. Manajemen PDS melihat peluang alih daya masih terbuka lebar, karena dalam beberapa tahun terakhir ini para pelaku usaha, baik di lingkungan pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta lebih memfokuskan diri pada core business.

Sedangkan budaya perusahaan yang ditetapkan diharapkan mampu membentuk karakter dan budaya kerja karyawan yang merupakan aset utama perusahaan. Begitu juga sikap dan perilaku merupakan komitmen insan PDS untuk menjaga etika dan perilaku 24 sehari dan 7 hari seminggu. Budaya perusahaan, serta sikap dan perilaku tersebut akan menjadi unggulan perusahaan dan sekaligus akan meningkatkan layanan ke customer (Berlian).



Foto bersama pada peringatan HUT ke-2 PDS di Surabaya.

Barisan pedang pora sambut cruise MS Volendam merapat (kiri). Atraksi barongsai menghibur turis (kanan bawah). Berfoto bersama anggota marching band (kanan atas).



Pelabuhan Tanjung Emas

2.000 TURIS CRUISE KUNJUNGI SEMARANG

Tak kurang dari dua ribu wisatawan asing singgahi Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah, awal Maret ini. Para wisatawan tersebut datang menggunakan dua cruise (kapal pesiar), Chrystal Serenity yang mengangkut sekitar 800 wisatawan asing dan MS Volendam yang membawa 1.300 turis cruise.

Kunjungan kedua kapal dalam waktu yang berdekatan menjadi perhatian tersendiri bagi segenap unsur maritim di kawasan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. "Hal tersebut

untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam setiap kunjungan kapal pesiar, sehingga menciptakan citra positif terhadap Pelabuhan Tanjung Emas," kata Nugroho Christianto, Manager SDM dan Umum Pelindo III Tanjung Emas.

Terkait peningkatan pengamanan, Port Security Pelindo III selalu berkoordinasi dengan unsur pengamanan di Pelabuhan Tanjung Emas. Sedangkan dalam peningkatan sektor kenyamanan, Pelindo III terus berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik. "Terminal penumpang terus

ditingkatkan fasilitasnya. Berbagai macam fasilitas seperti wifi, ruang tunggu ber-AC, toilet, cafeteria, serta sejumlah fasilitas lain telah disediakan demi kenyamanan para penumpang," jelas Nugroho.

Pelindo III juga memberikan sambutan yang luar biasa pada kedatangan kedua kapal tersebut. Lantunan lagu Bengawan Solo dari grup Marching Band mengiringi sandarnya kapal pesiar internasional tersebut. Selanjutnya beberapa gubahan baik lagu modern maupun tradisional juga diperdengarkan

“

Pelindo III juga memberi sambutan yang luar biasa pada kedatangan kedua kapal tersebut. Lantunan lagu Bengawan Solo dari grup Marching Band mengiringi sandarnya kapal pesiar internasional.

kepada para penumpang. Untuk menyambut kapten kapal, barisan pedangpora serta rangkaian kalungan bunga juga telah disiapkan. “Tentu saja sambutan kami siapkan, agar ada kesan baik dari para wisatawan terhadap Pelabuhan Tanjung Emas dan Jawa Tengah,” tambah Nugroho.

Jika suasana begitu meriah telah ditampilkan di dermaga, suasana yang jauh berbeda akan terasa begitu memasuki terminal penumpang. Alunan nada-nada merdu musik keroncong langsung memanjakan telinga. Tidak jauh berbeda dengan grup

marching band, grup keroncong juga menampilkan lagu-lagu tradisional, serta lagu-lagu modern namun dengan alunan keroncong yang mendayu. Tidak sedikit dari para wisatawan ini yang kemudian me-request lagu maupun langsung ikut bernyanyi. Sementara itu, di

sisi lain terminal penumpang juga telah siap para penari tradisional yang dengan anggun meliukkan tubuh. Disini juga terlihat interaksi antara para penari yang mengajak para wisatawan untuk menari bersama-sama mereka. (Manyar)



Pelabuhan Benoa

PELINDO III OPTIMIS TARGET KUNJUNGAN CRUISE DI BALI TERCAPAI

Pelindo III tetap optimis target kunjungan jumlah kapal pesiar ke Pelabuhan Benoa Bali tahun ini dapat tercapai, yakni sebanyak 60 unit. GM Pelindo III Benoa Bali, Capt. Ali Sodikin, mengungkapkan, meski ada beberapa kunjungan cruise yang dibatalkan akibat adanya peristiwa bom Sarinah. "Pelindo III tetap yakin daya tarik wisata Pulau Dewata yang terus berkembang, mampu menarik wisatawan untuk datang. Pelayanan penumpang cruise dan keamanan pun terjamin," ujarnya.

Pelindo III mencatat hingga akhir Februari 2016, sudah 13 kapal pesiar dari berbagai negara yang sandar di Pelabuhan Benoa. Tak kurang dari 15.000 wisatawan mancanegara yang diangkut kapal-kapal tersebut tiba dan berwisata di Bali. Pada tahun 2015, tercatat 58 kapal sandar dan jumlah tersebut naik dari tahun 2014 yang sebanyak 49 kapal dengan rata-rata penumpang 2.000 orang per kapal. Lama tinggal atau sandar pun bertambah menjadi tiga hari hingga lima hari. Beberapa tahun sebelumnya hanya 12 jam. Ini menandakan wisata kapal pesiar ke Bali semakin diminati dan potensial untuk dikembangkan.

Seperti dilaporkan Kompas, Ketua Indonesia Congress and Convention

Association (INCCA) Ida Bagus Lolec Surakusuma menyarankan kepada pemerintah, agar gencar menyebarkan informasi yang berisi jaminan keamanan kepada wisatawan. Tujuannya, kata dia, untuk melawan balik informasi seperti yang disebar oleh Pemerintah Australia terkait masalah keamanan.



Pelindo III tetap yakin daya tarik wisata Pulau Dewata yang terus berkembang, mampu menarik wisatawan untuk datang. Pelayanan penumpang cruise dan keamanan pun terjamin.

Menurutnya, promosi pemerintah di media internasional sudah sangat baik dengan muncul di media-media berpengaruh di luar negeri. Namun, informasi yang diberikan masih sebatas promosi destinasi dan slogan, tanpa ada informasi terkait faktor keamanan kepada pengunjung.

Selain soal keamanan, ia mengusulkan masalah proses masuk bagi kapal pesiar semakin dipermudah dan tidak berbelit-belit. Sehingga menjadi nilai tambah tersendiri bagi agen untuk mendatangkan. Masih banyaknya otoritas yang harus diinformasikan terkait rencana kedatangan di lokasi berbeda-beda, selama ini membuat pengelola kapal pesiar masih enggan datang meskipun sangat diminati wisatawan.

Ali Sodikin menambahkan, Pelindo III kini dalam proses memperpanjang dermaga sekitar 15 meter dari yang ada saat ini 290 meter. Perpanjangan dermaga menjadi prioritas karena merupakan bagian dari pelayanan untuk sandar kapal pesiar. "Kapal pesiar yang datang panjangnya 250 meter dengan rata-rata penumpang 2.000 orang. Jika dermaga bisa lebih dari 300 meter, kapal pesiar yang lebih besar pun bisa sandar dengan memuat penumpang yang lebih banyak, hingga 5.000 orang," paparnya.

Bali masih menjadi pilihan wisatawan kapal pesiar dibandingkan daerah lain, seperti Semarang, Jawa Tengah. Pihaknya tetap menawarkan paket bersama pelabuhan lain di luar Bali agar wisatawan bisa menikmati pemandangan dan pelabuhan selain Benoa. (Lamong; Dari berbagai sumber)

Cruise sandar di Pelabuhan Benoa Bali yang menjadi gerbang laut turis mancanegara.

WONDERFUL INDONESIA MENGGEMA DI AMERIKA

Kementerian Pariwisata bersama Kemenko Maritim dan ESDM, Kemenhub, Bakamla, BPKS Sabang, dan Pelindo III mengikuti perhelatan cruise line internasional Seatrade Cruise Global di Fort Lauderdale, Florida, Amerika Serikat, pertengahan Maret lalu.

Paviliun Indonesia tahun ini masih mengusung tagline Wonderful Indonesia dengan desain yang terinspirasi oleh keanggunan kapal Phinisi. Selain itu juga menampilkan atraksi tarian tradisional dari berbagai daerah di Nusantara dan juga ada media oculus yang menyajikan video keindahan alam bawah laut Indonesia. Atraksi tersebut menonjolkan daya tarik di berbagai daerah tujuan wisata cruise ke Indonesia.

"Sudah tercatat tidak kurang dari 59 perusahaan kapal pesiar yang turut berpartisipasi untuk datang ke paviliun Indonesia dan bertransaksi dengan industri pariwisata kapal pesiar yang ada di Indonesia," ujar Asisten Deputi Pengembangan Pasar Eropa, Timur Tengah, Amerika dan Afrika Kemenpar, Nia Niscaya.



Sebagai partisipan Seatrade Cruise Global 2016, Pelindo III sejalan dengan pemerintah untuk fokus turut berkontribusi dalam mendorong geliat pariwisata kapal pesiar di Indonesia.

Dengan begitu, kata Nia, semakin banyak kapal pesiar yang bersandar di pelabuhan yang ada di Indonesia seperti di Benoa Bali, Tanjung Perak Surabaya, Tanjung Emas Semarang, dan di pelabuhan lainnya. Tentu



Ilustrasi suasana Seatrade Cruise Global.

saja hal itu dapat meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Sugiono, ASM Pemasaran dan Bina Pelanggan Pelindo III yang hadir pada Seatrade Cruise Global 2016 mengungkapkan, ada banyak destinasi wisata yang cocok untuk turis cruise, berada tak jauh dari pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III. Hal ini menempatkan BUMN kepelabuhanan tersebut memiliki posisi penting sebagai pelaku bisnis cruise di bidang port operator.

"Indonesia memiliki banyak keunggulan, pertama, ada banyak destinasi wisata dengan penuh agenda kegiatan budaya dan hiburan, serta didukung oleh iklim tropis yang memungkinkan berwisata sepanjang tahun. Kedua, ada Bali sebagai key point, selain sebagai destinasi wisata nomor satu juga adanya Pelabuhan Benoa yang dikelola Pelindo III sebagai turn around port untuk cruise. Ketiga, Indonesia terletak di jalur wisata Asia-Australia yang dipenuhi pasar potensial, yakni para orang kaya baru yang banyak ada di Asia Timur dan Indonesia sendiri," jelas Sugiono.

Di Florida, delegasi Indonesia memiliki jadwal padat hingga tujuh kali pertemuan, di antaranya dengan sejumlah cruise liner dan buyer (para travel agent). "Kami mencoba mengklarifikasi beberapa keluhan, misalnya menetralkan kekhawatiran berlebihan terkait isu keamanan di Indonesia akibat adanya Bom Sarinah. Dijelaskan bahwa tidak pernah sekalipun terjadi ancaman di pelabuhan, port security Pelindo III berkerjasama dengan pihak keamanan terkait menjamin keamanan setiap kunjungan cruise di pelabuhan," ujarnya.

Perwakilan delegasi Indonesia dari Pelindo III juga menjelaskan tentang adanya perbedaan tarif di berbagai pelabuhan (port individual tariff). Untuk itu dijabarkan solusi bisnis berupa kesepakatan adanya diskon, asalkan cruise liner dapat menjamin jumlah kunjungan mereka selama periode tertentu. "Sebagai partisipan Seatrade Cruise Global 2016, Pelindo III sejalan dengan pemerintah untuk fokus turut berkontribusi dalam mendorong geliat pariwisata kapal pesiar di Indonesia," pungkas Sugiono. (Lamong)



Pelindo III Journalist Award 2015

PRESS TOUR DI KOTA SERIBU SUNGAI

Sebagai bentuk apresiasi terhadap para wartawan media cetak, televisi, online dan radio yang menjadi finalis Pelindo III Journalist Award 2015, Pelindo III mengajak 24 wartawan terpilih tersebut untuk berkunjung ke salah satu pelabuhan yang ada di wilayah kerjanya, Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Walaupun kedatangan rombongan peserta Press Tour Pelindo III Journalist Award disambut oleh cuaca hujan deras, namun tidak menyurutkan antusiasme mereka. Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto dan Asisten Manajer Hukum dan Humas Pelindo III Banjarmasin, Arief Yarmanto menyambut dan langsung

mengajak untuk mencicipian aneka makanan khas Banjar. Termasuk suguhan olahan ikan sungai yang memberikan kesan tidak terlupakan dari kota berjuluk Kota Seribu Sungai itu. Para jurnalis dan Pelindo III berbincang akrab menikmati malam bersama.

Esok pagi harinya, saatnya mengunjungi wisata yang paling terkenal di Banjarmasin, yaitu Pasar Terapung Lok Baintan. Dengan menggunakan alat transportasi air setempat, perahu klotok, sehingga turut merasakan cara bepergian warga Banjarmasin yang akrab dengan sungai. Beberapa wartawan tampak kagum dengan aktivitas di pinggir Sungai Martapura yang membelah kota. Dalam perjalanan pulang pergi selama kurang

lebih tiga jam juga melihat landmark Kota Banjarmasin, seperti patung air mancur Bekantan dan Menara Pandang yang ikonik dengan ornamen yang khas.

Setelah puas berwisata di Pasar Terapung Lok Baintan, tak lupa singgah menikmati Soto Banjar Bang Amat di warungnya yang juga terapung. Soto Banjar dihidangkan dalam piring besar, dengan nasi dan kuah cukup banyak, ditambah dengan irisan telur rebus, dan suwir daging ayam.

PORT VISIT

Dalam kunjungan ke Pelabuhan Banjarmasin, para wartawan diajak



Para jurnalis menyusuri Sungai Martapura dengan perahu klotok (kiri). Mengabadikan kesibukan pasar terapung Lok Baintan (atas). Kahumas Pelindo III Edi Priyanto menjelaskan pengembangan Pelabuhan Banjarmasin (bawah).



untuk melihat Terminal Penumpang Kapal Laut Bandarmasih yang sudah direnovasi dengan mengusung konsep "Eco-Friendly Port". Berbagai fasilitas yang menyamankan para penumpang sudah tersedia, mulai dari wifi, ruang bermain anak, dan taman burung.

Di sisi pelayanan logistik, Edi Priyanto menegaskan Pelindo III terus melakukan pembenahan fasilitas beberapa alat di pelabuhan untuk mempermudah sekaligus memberi layanan angkutan barang petikemas bagi pengusaha yang menggunakan jalur

laut, yakni dengan penambahan crane sebanyak empat buah sejak akhir tahun lalu. Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa tahun ini Pelabuhan Trisakti Banjarmasin akan menargetkan



Pelindo III bersama dengan media massa menggaungkan semangat maritim negeri ini ke masyarakat Indonesia.

penyelesaian pembangunan dermaga petikemas dengan panjang 96 meter dan lahan seluas 3,2 hektar. "Pelabuhan Banjarmasin merupakan salah satu pelabuhan yang masuk dalam

Program Tol Laut. Kami berharap sinergi pemerintah maupun instansi lain yang terkait, untuk turut serta dalam pengembangan pelabuhan Indonesia.

Pelabuhan merupakan bagian ujung tombak kebangkitan perekonomian negara," ujarnya.

Usai kunjungan di Pelabuhan Banjarmasin, para finalis Pelindo III Journalist Award tak lupa berbelanja oleh-oleh untuk kerabat dan keluarga di rumah. Kerajinan khas di Pasar Cahaya Bumi Selamat (CBS) Martapura menjadi pilihan untuk berbelanja. "Kita sangat senang dapat memperkenalkan Pelabuhan Banjarmasin dengan segala ikon Kalimantan Selatan kepada para rekan-rekan media. Pelindo III bersama dengan media massa menggaungkan semangat maritim negeri ini ke masyarakat Indonesia," tutup Arief Yarmanto. (Manyar)



(Dari kanan) Pelindo III Toto Heli Yanto meninjau fasilitas STM didampingi Direktur STM Hasnannul Djohar, Penasihat Yayasan Barunawati Biru Surabaya Edy Hidayat, dan Ketua Yayasan Tarjono Rogosuwito.

Launching Stiamak Training Management **DORONG PENYEDIAAN SDM KEPELABUHANAN**

Pelindo III mendorong pengembangan pelatihan ilmu kepelabuhanan dengan meluncurkan Stiamak Training Management (STM) di Surabaya, Jawa Timur. “Pelindo III mengakomodir kebutuhan tenaga kerja di bidang kepelabuhanan untuk mendukung kemajuan Indonesia sebagai bangsa maritim,” kata Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heli Yanto, dalam sambutannya di acara peresmian tersebut.

STM tersebut dikelola oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan (Stiamak) Barunawati milik Yayasan Barunawati Biru Surabaya (YBBS) yang dinaungi oleh Pelindo III. “STM merupakan lembaga pelatihan dan pemberdayaan profesi untuk mewadahi pelatihan non jenjang atau pelatihan profesi. Karena keberadaan institusi pendidikan dan sertifikasi menjadi elemen penting untuk menyediakan SDM yang berkualitas bagi industri maritim,” jelasnya.

“

Pelindo III mengakomodir kebutuhan tenaga kerja di bidang kepelabuhanan untuk mendukung kemajuan Indonesia sebagai bangsa maritim.

Ketua YBBS Tarjono Rogosuwito pada kesempatan yang sama memaparkan beberapa pelatihan yang siap dilayani oleh STM. Di antaranya yaitu Diklat Terminal Operator dan Diklat Foreman. Sementara untuk sertifikasi ada IMDG Code, ISPS code, dan operator radio. Selain itu juga ada pelatihan Customer Service Excellence serta Training MPP (Masa Persiapan Pensiunan).

Jajaran manajerial Pelindo III juga akan hadir sebagai pengajar yang berkompeten, karena merupakan praktisi langsung dari bisnis pelabuhan. Pelindo III yang mengelola 43

pelabuhan di 7 provinsi dan sejumlah anak usahanya juga sekaligus calon user dari lulusan Stiamak. “Untuk mendorong penyerapan kerja dari para lulusan Stiamak, anak usaha Pelindo III yang bergerak di jasa penyediaan tenaga kerja, Pelindo Daya Sejahtera (PDS), sudah siap untuk turut menyalurkan lulusan tersebut,” ungkap Tarjono lagi.

Kualitas pendidikan kepelabuhanan di Stiamak terus ditingkatkan. Tahun ini akan didatangkan mesin simulator untuk melatih operator alat bongkar muat RTG (Rubber Tyred Gantry) dan CC (Container Crane). Selain kuliah di kelas, peserta didik Stiamak juga berkesempatan untuk port visit ke beberapa pelabuhan dan unit bisnis Pelindo III. Seperti belum lama ini siswa penerima beasiswa dari Pelindo III, Putra Putri Daerah angkatan II melihat langsung proses bisnis di Pelabuhan Tanjung Emas dan Terminal Peti Kemas Semarang, Jawa Tengah. (Lamong)

Edukasi Maritim

AJAK PELAJAR MENGENAL DUNIA KEPELABUHANAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Untuk itulah Pelindo III berusaha mengenalkan dunia kepelabuhanan dari mulai usia dini sampai ke tingkat perguruan tinggi melalui program kunjungan lapangan ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Jawa Tengah, Maret.

Program kunjungan lapangan yang diikuti oleh 50 orang siswa-siswi kelas V dari Sekolah Dasar SDIT Ath-Thoriq Gombang dilaksanakan pagi hari. Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan lapangan dari rombongan mahasiswa Fakultas Teknik dari Universitas Galuh Ciamis pada siang harinya. Kedua kunjungan berlangsung dengan tertib dan penuh semangat. Hal ini terlihat dari

antusiasme peserta yang sudah menyiapkan serangkaian pertanyaan tertulis mengenai fungsi dan fasilitas yang dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Intan.



Kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat membangkitkan kecintaan terhadap dunia maritim sekaligus menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tentang peran dan fungsi kepelabuhanan dalam dunia logistik.

“Pelindo III sangat terbuka dan menyambut positif setiap kegiatan kunjungan lapangan yang dilakukan oleh institusi pendidikan. Pelindo III sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak

di bidang jasa kepelabuhanan, selalu memberi kesempatan kepada para pelajar dan mahasiswa untuk bisa belajar dari perusahaan, sebagai salah satu tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari serta untuk melihat secara langsung aktivitas yang ada di Pelabuhan Tanjung Intan,” kata Supervisor Pengamanan dan PBK Pelabuhan Tanjung Intan, Ferry Christianto saat membuka acara kunjungan tersebut.

Ferry menambahkan, kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat membangkitkan kecintaan terhadap dunia maritim sekaligus menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tentang peran dan fungsi kepelabuhanan dalam dunia logistik yang sejalan dengan dengan Program Tol Laut Jokowi yang mengedepankan perihail dunia kemaritiman.

Senada dengan Ferry, Dosen Pendamping dari Fakultas Teknik Universitas Galuh, Uu Saepudin serta perwakilan guru SD dari SDIT Ath-Thoriq Gombang, Supriyani menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Pelindo III atas penerimaan dan pendampingan selama kunjungan untuk memperoleh ilmu dan wawasan secara nyata dari bisnis kepelabuhanan.

Agenda kunjungan diakhiri dengan diskusi tanya jawab dan selanjutnya rombongan berkesempatan berkunjung langsung ke lapangan, untuk melihat fasilitas pelabuhan, kegiatan bongkar muat barang ekspor impor maupun antarpulau, alat bongkar muat, gudang, serta lapangan penumpukan. (Manyar)



Pelindo III mengakomodir siswa SD untuk belajar kepelabuhanan.



Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto (membelakangi kamera) bersama Deputy GM Pelindo III Tanjung Perak Agus Hermawan menyapa UKM mitra binaan Pelindo III.

Program Kemitraan & Bina Lingkungan PELINDO III DUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL/CSR) Pelindo III disalurkan di Sampit, Kalimantan Tengah, Maret lalu. Bertempat di Kantor Pelindo III Cabang Sampit di Bagendang, Kotawaringin Timur, BUMN kepelabuhanan tersebut mencairkan dana sebesar Rp 921 juta. "Rincian penyalurannya yakni, Dana Kemitraan untuk para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) sebesar Rp 700 juta. Dana tersebut untuk membantu permodalan 22 UKM mitra binaan Pelindo III. Mulai dari pedagang sembako, hingga perajin aneka produk kerajinan home industry," jelas Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto usai acara.

Toto Heli Yanto, melanjutkan, berikutnya ialah Dana Bina Lingkungan yang sifatnya hibah sebesar Rp 187,5 juta. "Obyek penerima dana hibah ini ialah 10 sarana ibadah dan 7 sarana pemerintahan, yaitu berupa pendidikan dan pelatihan untuk sekolah-sekolah negeri maupun

swasta dan juga yayasan pendidikan lainnya," jelasnya.

Selain itu juga ada Dana Hibah "Bedah Rumah" untuk satu rumah tinggal pra sejahtera di Kecamatan Mentaya Hilir Utara. "Dana renovasi rumah ini sebesar Rp 34 juta. Semoga dapat meningkatkan taraf hidup layak bagi keluarga yang menempati," harap Toto Heli Yanto. General Manager Pelindo III Sampit, Agus Dwi Wahyono, menambahkan, bahwa pendataan terhadap penerima bantuan Bedah Rumah telah dilakukan sejak pertengahan tahun 2015 di beberapa kecamatan, seperti Kecamatan Baamang, Kecamatan

Mentawa Baru Ketapang, dan Mentaya Hilir Utara.

"PKBL menjadi langkah Pelindo III untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan atau sustainable development di lingkungan masyarakat sekitar kawasan perusahaan," pungkasnya. Pelindo III Cabang Sampit berada di Provinsi Kalimantan Tengah, dalam tahun ini realisasi penyaluran bantuan meliputi Kabupaten Kotawaringin Timur (Kecamatan Baamang, Mentawa Baru Ketapang, dan Kecamatan Teluk Sampit) serta di Kabupaten Katingan (Kecamatan Katingan Kuala).

DANA KEMITRAAN RP 950 JUTA

Pelindo III juga memberikan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha untuk 53 pelaku UKM calon mitra binaannya di Surabaya, awal Maret lalu. "Selama ini pelaku UMKM masih sangat lemah dalam hal manajemen keuangan, sehingga sulit berkembang. Karenanya Pelindo III turun tangan bersama pemerintah untuk mendukung UMKM," ujar Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto saat membuka pelatihan.

Usai memberikan pelatihan, Pelindo III juga mengucurkan dana 950 juta untuk 46 mitra binaan di wilayah Surabaya dan berbagai kota di Jawa Timur. "Dukungan permodalan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UKM menjadi lebih tangguh dan mandiri. Sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta memacu penciptaan lapangan pekerjaan," tambanya. Tercatat sejak tahun 2003 hingga 16 April 2015 Pelindo III melalui Kantor Cabang Tanjung Perak telah menyalurkan pinjaman modal kerja (Program Kemitraan) kepada 1.601 pengusaha kecil dan menengah (UKM) di wilayah Jawa Timur dengan total dana lebih dari Rp 35

miliar, yakni meliputi sektor perindustrian, perdagangan, peternakan, pertanian, perikanan, dan perkebunan serta jasa lainnya. (Manyar)

“**PKBL menjadi langkah Pelindo III untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan atau sustainable development di lingkungan masyarakat sekitar kawasan perusahaan.**

Hadiah Hari Raya

RAYAKAN NYEPI, WARGA DENPASAR DAPAT SEMBAKO GRATIS

Pelindo III bekerja sama dengan Pemerintah Kota Denpasar menggelar kegiatan pembagian paket sembako secara gratis pada sebelum dan sesudah Perayaan Hari Raya Nyepi di Kantor Kecamatan Denpasar Selatan, Maret. Acara yang digelar sederhana tersebut turut dihadiri oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto serta sejumlah pejabat dari Pemerintah Kota Denpasar.

Dalam sambutannya Toto Heli Yanto mengatakan, Pelindo III Peduli merupakan program tahunan yang rutin dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di sekitar area pelabuhan.

Program Bina Lingkungan dan Kemitraan (PKBL) merupakan program tanggung jawab sosial BUMN kepada masyarakat. Pelaksanaan program tersebut yakni dengan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberlanjutan pengembangan masyarakat, ekonomi lokal dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga memberikan kontribusi juga terhadap keberlanjutan perusahaan.

Pada kesempatan tersebut, Pelindo III membagikan 426 paket sembako kepada masyarakat Kecamatan Denpasar Selatan. Total bantuan sembako gratis yang disalurkan sebanyak 1.000 paket senilai Rp 120.000 per paket. Sebanyak 500 paket sembako telah diserahkan kepada masyarakat Tanjung Benoa saat sebelum perayaan Nyepi, yakni pada 7 Maret 2016 dan 74 paket sembako sisanya dibagikan kepada masyarakat di sekitar Pelabuhan Benoa.

“

Pelindo III Peduli mempunyai beberapa program untuk mensejahterakan masyarakat, antara lain program bedah rumah dan bina lingkungan yang di peruntukan di bidang pendidikan, sosial serta rumah ibadah.

“Pelindo III Peduli mempunyai beberapa program untuk mensejahterakan masyarakat, antara lain program bedah rumah dan bina lingkungan yang di peruntukan di bidang pendidikan, sosial serta rumah ibadah”, Toto menjelaskan.

Sementara Camat Denpasar, Anak Agung Gede Risnawan Selatan menyambut baik program kerjasama Pelindo III dengan Kecamatan Denpasar Selatan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar pelabuhan.

“Kerjasama yang dilakukan tidak hanya berupa pembagian sembako gratis, namun Pelindo III juga telah melakukan program bedah rumah di wilayah Denpasar selatan. Semoga program kerjasama ini dapat berlangsung secara berkala sehingga dampak peningkatan kesejahteraan untuk masyarakat di sekitar Denpasar dapat terlihat dengan nyata,” tutur Risnawan. (Manyar)

Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto menyalurkan bantuan secara simbolis di Denpasar, Bali.





CSR Award 2016

DUKUNG PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI UMKM

Pelindo III melihat perlunya penguatan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Hal itu diungkapkan Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto di tengah-tengah acara CSR Award 2016, di Jakarta, akhir Februari.

Menurut Toto, UMKM merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perekonomian nasional. Keberadaannya dapat membantu terciptanya masyarakat yang mandiri dan lapangan pekerjaan. "Masyarakat kita itu sangat kreatif, banyak ide-ide untuk membuka suatu usaha dan itu harus kita dukung. Itu bisa menjadi sumber pendapatan bagi mereka dan membuka lapangan pekerjaan di sekitarnya," katanya.

Keberadaan UMKM yang mandiri dan mampu menyerap tenaga kerja dapat meningkatkan taraf hidup di sebuah wilayah. Pelindo III sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sangat aktif dalam membina UMKM khususnya di daerah yang menjadi wilayah kerjanya. "Kami rutin membina UMKM dari memberi bantuan modal, pelatihan produksi, pelatihan manajemen, pemasaran, hingga kami ajak pameran untuk mengenalkan produknya kepada masyarakat," tambah Toto Heli Yanto.

Pada kesempatan berbeda, Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan menjelaskan, UMKM binaan Pelindo III tersebar pada tujuh provinsi di Indonesia. Saat ini melalui Program Kemitraannya, setidaknya ada sekitar 2.559 UMKM yang masih aktif dan tercatat sebagai mitra binaan Pelindo III. Usaha yang dijalankan oleh para mitra ini beragam, di antaranya seperti pembuatan sepatu, makanan,



Menteri Koperasi dan UKM A.A. Puspayoga menyerahkan trofi CSR Award 2016 ke Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto di Jakarta.

batik, pakaian, aksesoris, kerajinan sangkar burung, dan lain sebagainya. "Tahun lalu kami menyalurkan dana untuk Program Kemitraan tak kurang dari Rp 7,61 miliar. Dalam lima tahun terakhir (2011-2015) kalau ditotal yang sudah kami salurkan sebesar Rp 71,68 miliar," katanya.



Pelindo III dianugerahi Penghargaan CSR Award 2016 untuk kategori UMKM. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Menteri Koperasi dan UKM A.A. Puspayoga.

Salah satu mitra binaan Pelindo III yang cukup sukses adalah usaha pembuatan sepatu yang dijalankan oleh Kuncoro yang berlokasi di Sidoarjo.

Jenis sepatu yang diproduksi oleh Kuncoro beragam mulai dari sepatu kets hingga sepatu militer. Bahkan, Kuncoro melayani pesanan perorangan sesuai dengan model yang diinginkan oleh pemesan. "Pak Kuncoro rutin menerima order sepatu militer dari Mabes TNI dan Mabes Polri, tentu dengan jumlah yang cukup banyak," lanjutnya.

Tak hanya membantu mitra binaan secara orang per orang, Pelindo III juga memiliki kampung binaan, yakni Kampung Maspati

yang merupakan kampung dengan banyak bangunan bersejarah di jantung kota Surabaya, Jawa Timur. "Belum lama ini Kampung Maspati diresmikan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini sebagai destinasi wisata baru. Pelindo III mendukung pelestarian bangunan bersejarah di Kampung Maspati dengan mendukung warga untuk memiliki usaha mandiri dan sistem pemberdayaan masyarakat, sehingga tidak menjual bangunan rumahnya," jelas Yon Irawan.

CSR AWARD 2016

Atas peran serta dalam membina UMKM di Indonesia, Pelindo III dianugerahi Penghargaan CSR Award 2016 untuk kategori UMKM. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Menteri Koperasi dan UKM A.A. Puspayoga di Jakarta. CSR Award merupakan acara pemberian penghargaan kepada perusahaan pelaksana CSR yang terbagi dalam 5 kategori, yakni UMKM, Pemberdayaan Ekonomi, Pendidikan, Lingkungan, dan Kesehatan. (Mirah)

PELINDO III RAIH 2 PENGHARGAAN

BUMN operator pelabuhan, Pelindo III dianugerahi dua penghargaan atas konsistensinya dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan kerjanya. Gubernur Jawa Timur Soekarwo menyerahkan penghargaan tersebut di Gedung Negara Grahadi, Surabaya, akhir Maret. "Dua penghargaan yang kami terima ini, ialah untuk penerapan SMK3 di Kantor Pusat Pelindo III Surabaya dan di Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak hanya diterapkan oleh Pelindo III di lini operasional saja seperti di terminal pelabuhan, tetapi juga di lingkungan kantor," ujar Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto, di sela acara.

Ia mengatakan, bahwa Pelindo III melihat aspek K3 sebagai hal yang sama penting dengan fungsi bisnis dan operasional di setiap lingkungan kerjanya. "Penerapan SMK3 tidak hanya untuk menjamin keselamatan para pekerja dari setiap institusi yang ada pelabuhan, tetapi juga untuk meminimalisasi seoptimal mungkin dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan," jelasnya.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Bangun Swastanto, di acara tersebut. Penerapan SMK3 di Pelabuhan Tanjung Wangi dilaksanakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk menjaga keselamatan kerja diterapkan dalam SOP (prosedur operasional yang standar), penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dan penerapan budaya perusahaan Pelindo III, customer focus, care, and integrity.



Penerapan SMK3 tidak hanya untuk menjamin keselamatan para pekerja dari setiap institusi yang ada pelabuhan, tetapi juga untuk meminimalisasi seoptimal mungkin dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan.

"Terhadap penerapan SMK3 tersebut juga yang dilakukan surveillance audit setiap tahunnya, oleh lembaga sertifikasi independen. Dengan konsistensi penerapan tersebut, salah

satu manfaatnya ialah selama 4 tahun terakhir tidak pernah terjadi kecelakaan kerja di Pelabuhan Tanjung Wangi," ungkap Bangun Swastanto. Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, Sukardo dalam laporannya kepada Gubernur menyebutkan, adanya ajang penghargaan tersebut ialah untuk lebih membudayakan K3 di seluruh perusahaan di Jatim, pada khususnya. "Agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas kerja, seiring usaha peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi era pasar bebas," ujarnya.

Pada ajang penghargaan K3 Tahun 2016 tersebut, diberikan 10 bupati dan wali kota pembina K3, yakni Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, Tuban, Surabaya, Bojonegoro, Lamongan, Blitar, Madiun, dan Mojokerto. Selain itu ada 344 perusahaan penerima penghargaan zero accident dan 56 perusahaan penerima penghargaan penerapan SMK3. "Penghargaan ini agar dapat memotivasi pembina K3 untuk mendorong perusahaan-perusahaan lain agar menduplikasi dan mengaplikasikan capaian perusahaan yang ada di sini ke lingkungan kerjanya. Sehingga K3 semakin membudaya," tegas Soekarwo. (Lamong)



Gubernur Jatim Soekarwo memberi selamat kepada Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto usai penganugerahan di Gedung Grahadi Surabaya.



Menteri PAN-RB Yuddy Chrisnandi menyerahkan piagam penghargaan untuk inovasi pelayanan Pelindo III kepada Direktur Keuangan Pelindo III Saefudin Noer.

Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2016

MENPAN-RB APRESIASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK PELINDO III

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Yuddy Chrisnandi memberikan apresiasi atas karya inovasi publik yang dikembangkan oleh Pelindo III. Kedua karya inovasi tersebut adalah Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, serta Sistem Polder dan Drainase di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang. Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer mengatakan kedua karya inovasi tersebut merupakan wujud nyata kepedulian Pelindo III dalam memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat.

“Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara kalau kita perhatikan sudah seperti terminal penumpang yang ada di bandara. Ada pendingin udaranya, tempat pelaporan tiket dan bagasi, jembatan penghubung terminal dengan kapal (fasilitas garbarata).

Ini memberikan kenyamanan bagi para calon penumpang kapal laut,” jelas Saefudin di Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya.

Untuk karya inovasi Sistem Polder dan Drainase yang berhasil mengatasi air limpasan saat laut pasang (rob), Saefudin mengungkapkan dengan adanya inovasi tersebut Pelabuhan Tanjung Emas sudah terbebas dari genangan air rob dan banjir. Sebelum adanya Sistem Polder, Pelabuhan Tanjung Emas merupakan kawasan langganan genangan rob karena posisi permukaan tanahnya berada di bawah permukaan air laut. Hal itu terjadi akibat terjadinya penurunan permukaan tanah di wilayah Semarang Utara.

Penurunan permukaan tanah yang terjadi di wilayah Pelabuhan Tanjung Emas berkisar antara 5-8 cm setiap tahunnya. Alhasil, sewaktu-waktu air laut dapat meluap ke dermaga dan daratan yang mengakibatkan genangan dan

banjir di kawasan pelabuhan. Akibatnya operasional pelabuhan sering terganggu bahkan tak jarang berhenti beroperasi.

“Sebelum adanya Sistem Polder dan Drainase sering dijumpai para calon



Kedua karya inovasi Pelindo III merupakan wujud nyata kepedulian dalam memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat.

penumpang kapal laut harus berjuang menembus genangan air untuk sampai ke terminal penumpang. Sesampainya disana, terminal penumpang juga tergenang oleh air laut. Tapi sekarang hal itu sudah tidak terjadi lagi,” tambahnya.

Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara serta Sistem Polder dan Drainase menjadi bagian dari Top 99 Inovasi Pelayanan Publik. Khusus kategori BUMN, Kementerian PAN dan RB menetapkan 5 karya inovasi terbaik BUMN yakni Inovasi Pelayanan Prima Bandar Udara Internasional Ngurah Rai, Bali (PT Angkasa Pura I), Transformasi Pelabuhan Pontianak melalui Pembenahan Terminal Peti Kemas (Pelindo II).

Selanjutnya, Implementasi Sistem Polder dan Drainase untuk Mengurangi Banjir Rob di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (Pelindo III), Gapura Surya Nusantara: Pionir Modernisasi Terminal Penumpang Kapal Laut Nasional (Pelindo III), Aplikasi Info PLN Berbasis Sistem Operasi Perangkat Bergerak Android dan iOS, Akses Informasi dan Pelayanan Pelanggan Kelistrikan PT PLN (Persero) Secara Gratis Menggunakan Ponsel Pintar untuk Masyarakat di Seluruh Indonesia (PT PLN). (Mirah)



Rob menggenangi dermaga Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (kiri), setelah ada Sistem Polder dermaga tidak lagi tergenang (kanan).



Penumpang kapal laut berdesakan menaiki tangga di dermaga Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (kiri). Kini telah tersedia fasilitas garbarata yang membuat nyaman penumpang di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara (kanan).



Pendiri Joger Bali, Joseph Wulianandi (paling kanan) menjadi pembicara dalam Workshop PR Pelindo III di Pelabuhan Benoa Bali.

PR of Pelindo III Group

MENGAUNGKAN SEMANGAT KEBANGKITAN MARITIM

Public relations officer (humas) dari Pelindo III berkumpul untuk mengikuti Public Relations Workshop di Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali, akhir Maret. 33 orang humas yang hadir bertugas di berbagai pelabuhan dan anak usaha (Pelindo III Group) yang tersebar di 7 provinsi di Indonesia. "Pelindo III terus mengembangkan keterampilan para humasnya agar dapat menjadi jembatan komunikasi yang optimal antara perusahaan dengan berbagai stakeholder," kata Direktur SDM dan

Umum Pelindo III Toto Heli Yanto yang hadir pada lokakarya tersebut.

Toto Heli Yanto mengatakan, seiring dengan perkembangan Pelindo III Group yang berlangsung pesat, maka berbagai peningkatan operasional efektivitas kinerja di pelabuhan perlu disampaikan ke para pengguna jasa dan masyarakat umum. Agar turut semakin menggeliatkan bisnis logistik dan pemahaman maritim di Tanah Air.

Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto yang juga hadir pada acara tersebut menjelaskan, bahwa dalam setahun diselenggarakan tiga kali Workshop PR. Untuk tahun ini, selain diadakan di Pelabuhan Benoa Bali, akan diselenggarakan di Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah. "Untuk workshop di Bali ini mendiskusikan tema tentang 'PR sebagai Pembentuk Corporate Branding'. Maka hadir sebagai narasumber ialah Joseph T Wulianandi, pendiri sekaligus pemilik

merk 'Joger' (aneka produk souvenir khas Bali) dan Gilda Sagrado, pakar komunikasi, paparnya.

Joseph membagi banyak cerita inspiratif selama jatuh bangun membangun usahanya. Tentunya dengan penuh lelucon ditingkahi gayanya yang eksentrik. Misalnya saat ditanya dari mana datangnya ide kalimat-kalimat jenaka yang menghiasi produknya, ia memberikan jawaban yang out of the box. "Jangan kerja terstruktur. Jadi kreativitas terus muncul. Maka disiplin ilmu saya tidak disiplin. Kalau disiplin saya tidak kreatif," katanya jenaka. Ia juga berpesan, jika kadang ada kesan Joger menjelekkan diri. Sebenarnya hal itu merupakan cara Joger untuk berpromosi dengan rendah hati. "Dengan rendah hati dalam berbisnis, secara tidak langsung menurunkan ekspektasi customer. Namun dengan begitu kami justru memberikan lebih dari apa yang diharapkan customer," ungkapnya. Gilda Sagrado sebagai narasumber kedua membawakan materi tentang 'professional communi-quettes'.

Pelindo III sangat transparan. Hal ini terlihat dari banyaknya press release yang disampaikan BUMN kepelabuhanan tersebut kepada media massa, baik nasional maupun daerah. "Berdasarkan catatan Pelindo III, pada tahun 2013 ada 223 press release yang dipublikasikan, kemudian meningkat di tahun 2014 ada 343 press release. Di tahun 2015 lalu bahkan meningkat 1,5 kali lipat lebih banyak menjadi 539 press release," tambah Edi lagi. Capaian tersebut didapat dari keaktifan humas Pelindo III, maka pada

workshop diberikan sejumlah hadiah sebagai apresiasi untuk humas yang berprestasi.



Pelindo III sangat transparan. Hal ini terlihat dari banyaknya press release yang disampaikan BUMN kepelabuhanan tersebut kepada media massa, baik nasional maupun daerah.

"Apresiasi diberikan untuk terus mendorong semangat para humas agar semakin kreatif dalam menyampaikan informasi kepelabuhanan kepada masyarakat. Masyarakat perlu tahu, apalagi di era Tol Laut seperti sekarang ini," kata Edi Priyanto. Lebih lanjut, ia menjelaskan workshop berkala bermanfaat meningkatkan PRValue dengan cukup signifikan. Jadi PRValue yang didapat Pelindo III senilai miliaran rupiah jauh lebih tinggi dibandingkan anggaran dana kehumasan yang dikeluarkan perusahaan. "Kinerja positif Pelindo III dalam mendorong integrasi logistik nasional menjadi dasar bagi humas untuk menyebarkan semangat baik tersebut demi kebangkitan maritim Indonesia," pungkas Edi.

MEDIA VISIT

Pada hari kedua workshop, PR of Pelindo III Group juga akan melakukan kunjungan ke sejumlah redaksi media massa di Bali.

Kunjungan pertama ke Redaksi Bali Post Group. Editor in Chief Bali Post International, Gugiek Savindra, mengungkapkan bahwa nilai lebih dari medianya sebagai media lokal yang terbit secara nasional adalah penekanan pada adat dan budaya Bali. "Karena itu menjadi akar kami, prinsip tersebut membuat Bali Post dipercaya pembacanya yang kebanyakan orang Bali, baik yang tinggal di Bali maupun yang tinggal di berbagai daerah di Nusantara. Kami mencoba terus mempertahankan nilai tersebut," tegasnya.

Sedangkan Tribun Bali sebagai media massa baru di Bali, mencoba meraih ceruk pasar pembaca yang berprofil muda. "Kami mencoba menarik perhatian dengan konsep yang berbeda. Pokoknya 'berani berbeda' dahulu," ungkap Koordinator Liputan Tribun Bali, Kander Turnip, pada kunjungan kedua di Kantor Kompas Gramedia Group di Bali. Kander mengemukakan bahwa konsep khas medianya adalah fokus pada pelayanan publik. Visi tribun adalah membangkitkan potensi lokal, untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Dalam merencanakan penulisan berita, selalu mencari kepentingan publiknya apa. Hal itu menjadi pertimbangan pertama untuk memutuskan berita yang naik cetak, terkait keterbatasan ruang cetak pada koran. Kalau di online relatif lebih fleksibel untuk pemuatan berita, katanya.

Dari kunjungan di kedua media tersebut, terungkap potensi kerjasama pemberitaan tentang perkembangan pelayanan kesehatan di RS PHC Surabaya. Karena RS PHC semakin siap menjadi pusat rujukan bedah jantung untuk pasien di kawasan Timur Indonesia. "Nah jaringan grup media Bali Post dan koneksi Tribun Bali dengan Kompas Gramedia yang kuat di Indonesia Timur, berpotensi untuk dioptimalkan guna mempublikasikan pelayanan masyarakat andal, bedah jantung, kepada masyarakat Indonesia yang lebih luas. Terutama di kawasan timur Nusantara di mana fasilitas kesehatan belum sepenuhnya optimal," jelas Harry Setiawan dari RS PHC Surabaya. Hal tersebut ditegaskan oleh Edi Priyanto. "Media massa berperan penting dalam bekerjasama dengan Pelindo III untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan kepelabuhanan Indonesia. Peningkatan kinerja logistik Indonesia penting untuk dipublikasikan sehingga dapat menciptakan iklim bisnis yang positif bagi negeri," ujarnya. (Lamong)



Humas Pelindo III Group mengunjungi fasilitas percetakan Kompas Gramedia dan redaksi Tribun Bali. Selain itu juga singgah di redaksi Bali Post.

FOKUS – TULUS – TEMBUS

Judul ini terkesan seperti sebuah puisi yang kata-katanya berakhiran ‘us’ semua. Meskipun bukan bermaksud puitis, tapi judul ini diambil agar terlihat indah dan menarik untuk diucapkan. Apa sih Fokus-Tulus-Tembus itu? Baik, mari kita bahas.

FOKUS

Fokus memiliki padanan arti: berpusat, memusatkan, terarah, atau konsisten. Jika kita melihat pertandingan bulutangkis, pernahkah kita melihat sang pemain terus-menerus melihat papan skor? Atau sang pemain bercanda terus? Pemain yang fokus, dia tidak akan menoleh terus ke papan skor, pemain yang fokus juga tidak akan terganggu oleh teriakan supporter lawan tandangnya, dan pemain yang fokus akan memusatkan perhatian pada bagaimana memberikan permainan terbaiknya saat di lapangan.

Begitu juga dengan kita yang ada di dunia kerja, fokuskan pada apa tujuan perusahaan didirikan.

Visi misi yang ingin dicapai dan juga corporate value yang ada di dalamnya. Pusatkan perhatian kita pada semangat untuk memberikan pelayanan terbaik, agar pengguna jasa merasa puas. Pusatkan perhatian pada kelebihan-kelebihan positif yang kita punya. Karena penghargaan tertinggi bagi perusahaan adalah saat para pelanggan puas dan mau menceritakan kepuasannya kepada calon pelanggan lainnya.

TULUS

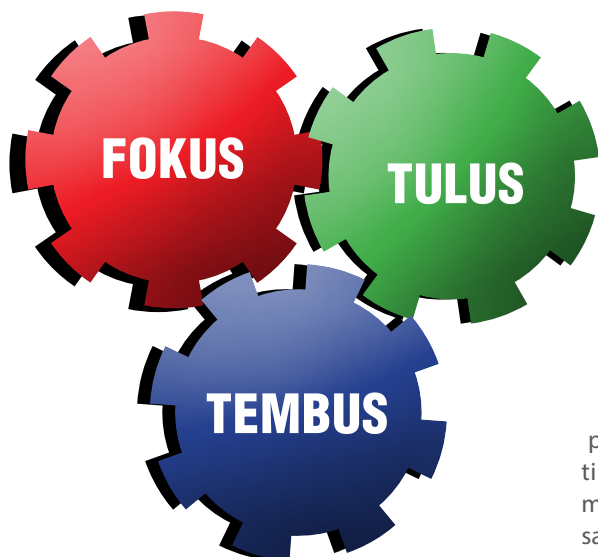
Tulus atau biasa dalam bahasa spiritual disebut ikhlas, sangat mudah diucapkan. Namun tidak mudah untuk diamalkan. Menjadi pribadi yang tulus, memang tidaklah mudah. Namun bukan berarti tidak bisa untuk dilakukan, meskipun sangat memerlukan latihan dan latihan. Dunia kerja rentan sekali dengan permasalahan antar fungsi bahkan antar kolega di satu perusahaan. Kita sering membandingkan kesuksesan, keberhasilan orang lain dengan kondisi kita. Sangat jarang kita melihat diri kita, terutama kekurangan dan kelemahan kita. Hal inilah yang seharusnya kita perbaiki. Mungkin di tahun pertama, prestasi kita tidak terlihat oleh pimpinan, di tahun kedua juga masih belum nampak di mata manajemen, di tahun ketiga juga begitu, belum mendapat apresiasi dari direksi. Ya, mungkin yang sedang kita “tanam” adalah pohon jati yang memang butuh waktu yang lama untuk dipanen. Bisa bertahun-tahun. Namun pada saat panen, yang kita petik mempunyai nilai yang jauh lebih tinggi dan mahal. Kadang kita tidak menyadari rencana Tuhan kapan saatnya kita siap menerima anugerah ataupun ujian. Just Tulus.

TEMBUS

Kala fokus sudah kita lakukan, kemudian tulus sudah dijalankan, maka yakinlah bahwa tujuan kita pun akan segera tembus. Ada kisah menarik sebagai gambaran hal ini. Adalah Andrie Wongso (AW), salah seorang motivator kondang di Indonesiadan juga pengusaha dengan puluhan perusahaan, yang terkenal dengan slogan “Success Is My Right”. Siapa sangka ternyata ia adalah seorang STTSD (Sarjana Tidak Tamat Sekolah Dasar). Berawal dari Kota Malang, tempatnya dilahirkan, pada saat kelas 4 atau 5 SD, sekolah swasta tempatnya belajar mendadak ditutup oleh pemerintah saat itu. Akhirnya AW nekat berangkat ke Jakarta bersama kakaknya untuk mengadu nasib.

Di Jakarta, AW bersama kakaknya menjadi kuli bangunan dan tinggal berpindah-pindah tempat. Sambil bekerja sebagai kuli dan pekerjaan serabutan lainnya, AW mempelajari olahraga beladiri kungfu yang menjadi kegemarannya sejak kecil. Belajar dengan otodidak, fokus mempelajari dan mendalami terus sampai akhirnya di tahun 1980-an, AW dipanggil audisi oleh salah satu rumah produksi, Eterna Hong Kong. Saat itu bersama aktor laga Indonesia, Willy Dozan. Tidak berhenti di situ, AW juga memiliki puluhan perusahaan termasuk usaha kartu ucapan bermerk, Harvest. Jadi kegigihan (baca: fokus) pada kelebihan dan nilai tambahnya, kemudian tulus menjalaninya, maka akan dipastikan tembus mencapai tujuannya.

Mari kita mulai langkahkan kaki kita untuk Fokus – Tulus – dan nantinya pasti akan kita Tembus (Reka Yumara).



Selamat & Sukses

GENERAL MANAGER PELINDO III CABANG TANJUNG PERAK

Joko Noerhudha (kanan) yang sebelumnya menjabat Kepala Biro Perencanaan Strategis Pelindo III menggantikan Agus Hermawan, Deputy Penunjang Operasi, yang sebelumnya ditugaskan sebagai Pelaksana Harian GM Pelindo III Cabang Tanjung Perak, Surabaya.



Java Sea



GENERAL MANAGER PELINDO III CABANG KOTABARU

Capt. Recky Julius Urulial (kanan) yang sebelumnya menjabat Manager Operasi Pelindo III Tanjung Emas, Semarang, menggantikan Gusti Chaerudin yang memasuki masa pensiun.



www.pelindo.co.id

MENGINGAT LAGI EMANSIPASI WANITA DI HARI KARTINI

“Wanita, ialah orang-orang yang berusaha
memajukan kecerdasan budi, yang dapat
membantu mempertinggi derajat
budi manusia” - RA. Kartini

Ucapkan
Selamat Hari Kartini
kepada Ibu, istri,
serta kakak, dan
adik perempuan Anda.



PELINDO III

www.pelindo.co.id

